

**PENGARUH SEKTOR UNGGULAN PEREKONOMIAN TERHADAP
WILAYAH KOTA MEDAN PADA TAHUN 2010-2016**



Nama : Ichsan M Saleh

Nim: 15313137

Jurusan Ilmu Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

2019/2020

**PENGARUH SEKTOR UNGGULAN PEREKONOMIAN TERHADAP
WILAYAH KOTA MEDAN PADA TAHUN 2010-2016**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir

Guna memperoleh gelar sarjana strata 1

Program studi Ilmu Ekonomi

Pada Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh :

Nama : Ichsan Muhammad Saleh

No. Mahasiswa : 15313137

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

2019

Pernyataan Bebas Plagiarisme

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti yang dimaksud dengan buku pedoman penulisan skripsi program studi Ilmu Ekonomi Fe Uii. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai aturan berlaku.



Ichsan Muhammad Saleh

Lembar Pengesahan Dosen Pembimbing

**PENGARUH SEKTOR UNGGULAN PEREKONOMIAN TERHADAP
WILAYAH KOTA MEDAN PADA TAHUN 2010-2016**

SKRIPSI


Disusun Oleh :

Nama : Ichsan Muhammad Saleh

No. Mahasiswa : 15313137

Yogyakarta, 13 Maret 2020

Dosen Pembimbing,



Awan Setya Dewanta, Drs., M.Ec. Dev.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH SEKTOR UNGGULAN PEREKONOMIAN TERHADAP WILAYAH KOTA
MEDAN PADA TAHUN 2010-2016**

Disusun Oleh : ICHSAN MUHAMMAD SALEH

Nomor Mahasiswa : 15313137

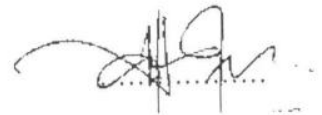
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Jum'at, tanggal: 13 Maret 2020

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Awan Setya Dewanta, Drs .,M.Ec.Dev.



Penguji : Heri Sudarsono, SE.,MEc



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

Halaman Persembahan

Segala dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancara pada penyusunan skripsi ini sampai selesai. Skripsi ini saya persembahkan untuk

1. Terima kasih kepada ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, hingga skripsi ini terlaksanakan dengan lancar.
2. Kepada ibu dan bapak yang selalu memberikan semangat dan doa serta fasilitas penunjang skripsi.
3. Kepada sodara saya abang, kakak yang telah memberikan semangat tiada henti kepada saya.
4. Kepada dosen pembimbing saya (Awan Setya Dewanta, Drs., M.Ec. Dev.) yang dengan sabar telah membimbing dan berbagi ilmu dengan saya.
5. Kepada teman-teman saya Reza Prasetya, Akhmad Laqin Shindid, Auzia Hilmy yang memberikan inspiratif dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Terima kasih buat sahabat saya Fauzand Aldy, Muhammad Agung Aditya, Heu Hermawan, Aldino Wira Satriyana, Lifia Azahra, dan salah satu orang spesial yang selalu mendukung dan mendoakan saya.

Halaman Motto

- Hidup itu harus berani, berani jujur, berani belajar, berani mengambil keputusan baik, berani memulai usaha.
- Jadikan Hidupmu lebih bermakna disetiap harinya.
- Setelah gelap terbitlah terang.
- Hidup ini seperti sepeda, agar tetap seimbang, maka kita harus terus bergerak.
- Merantaulah, maka engkau tau betapa berharganya waktu dan keluarga.
- Jadikan suatu kerinduan menjadi suatu kekuatan.
- Semangat yang luar biasa akan mengalahkan rasa lelah yang luar biasa.
- Tak perlu jadi hebat untuk memulai, tapi engkau harus memulai untuk menjadi hebat.



Kata Pengantar



Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hiidayahnya sholawat beserta salam saya jujungkan kepada nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “pengaruh sektor unggulan perekonomian terhadap wilayah kota medan pada tahun 2010-2016 ’ penyusunan skripsi ini merupakan syarat penyelesaian pendidikan untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu S-1 jurusan Ilmu ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Penulis inin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada ;

1. Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah nya serta memberikan kesehatan sehingga penelitian ini dapat di selesaikan
2. Kedua orang tua saya yang telah memberikan semangat dan nasehat
3. Bapak Awan Setya Dewanta Drs.,M.Ec.Dev.
4. Bapak Jaka Sriayana S.E., M.Si.,Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Sahabudin Sidi S.E., MA., Selaku ketua program Studi Ilmu Ekonomi.

6. Seluruh dosen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah mengajar dan memberikan ilmu yang bermamfaat.

Besar harapan penulis penyusunan skripsi ini dapat bermamfaat bagi pihak yang membutuhkan dan dapat di jadikan reerensi bagi penelitian selanjutnya.

Wassalamualaikum warah matullah wabarakatuh



Yogyakarta, Februari 2020

Penulis

Ichsan Muhammad Saleh

Daftar Isi	
PENGARUH SEKTOR UNGGULAN PEREKONOMIAN TERHADAP WILAYAH KOTA MEDAN PADA TAHUN 2010-2016	i
PENGARUH SEKTOR UNGGULAN PEREKONOMIAN TERHADAP WILAYAH KOTA MEDAN PADA TAHUN 2010-2016	ii
Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Lembar Pengesahan Dosen Pembimbing	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Motto	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	4
Daftar Tabel	5
Daftar Gambar	6
Abstrak	8
BAB I	8
PENDAHULUAN	9
1.1. Latar Belakang	9
1.2. Rumusan Masalah	14
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
1.3.1. Tujuan Penelitian	14
1.3.2. Manfaat Penelitian	14
1.4. Sistematika Penelitian	15
BAB II	17
LANDASAN TEORI	17
2.1. Kajian Pustaka	17
2.2 Landasan Teori	23
2.2.1. Pembangunan Ekonomi	23
2.2.2. Teori Basis Ekonomi	24

2.2.3. Sektor Unggulan	25
METODE PENELITIAN	28
3.1. Metode Penelitian	28
3.1.1. Jenis Penelitian	28
3.2. Jenis dan Sumber Data	28
3.2.1. Jenis Data	28
3.2.2. Sumber Data	28
3.3. Definisi Operasional Variabel	29
3.4. Metode Analisis	29
3.4.1. Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ)	30
3.4.2. Analisis <i>Tipologi Klassen</i>	31
3.4.3. <i>Shif Share</i> (SS)	33
BAB IV	35
HASIL DAN ANALISIS	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1. Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ)	36
4.1.2. Analisis Shift Share	38
4.2. Analisis Pembahasan	45
4.2.1. Pembahasan Per Sektor Kabupaten/Kota Analisis	45
BAB V	71
SIMPULAN DAN IMPLIKASI	71
DAFTAR PUSTAKA	74

Daftar Tabel

Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan <i>Location Quotiont</i> (LQ) Rata - Rata Provinsi Sumut Tahun 2010 – 2016	37
Tabel 4. 2 .Komponen <i>Shift Share</i> Provinsi Sumut Tahun 2010 – 2016	40
Tabel4. 3 Komponen Pertumbuhan Proportional (Pj) kota Medan.....	42
Tabel 4. 4 Komponen Pertumbuhan Differensial (Dj) Kota Medan	44
Tabel 4. 5 Analisis subsektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	46
Tabel4. 6 Analisis subsektor Pertambangan dan Penggalian	47
Tabel 4. 7 Analisis subsektor Industri pengolahan	49
Tabel 4. 8 Analisis subsektor Pengadaan Listrik dan Gas	50
Tabel 4. 9 Analisis subsektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang.....	52
Tabel 4. 10 Analisis subsektor Konstruksi.....	53
Tabel 4. 11 Analisis subsektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	55
Tabel 4. 12 Analisis subsektor transportasi dan pergudangan	56
Tabel 4. 13 Analisis subsektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum.....	58
Tabel 4. 14 Analisis subsektor Informasi dan Komunikasi	59
Tabel 4. 15 Analisis subsektor Jasa Keuangan dan Asuransi	61
Tabel 4. 16 Analisis subsektor Real Estate	62
Tabel 4. 17 Analisis subsektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.....	65
Tabel 4. 18 Analisis subsektor Jasa Pendidikan.....	67
Tabel 4. 19 Analisis subsektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	68
Tabel 4. 20 Analisis subsektor Jasa lainnya.....	70

Daftar Gambar

gambar 1. 1 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) bentuk persen..... 12



Abstrak

Sektor unggulan perekonomian Sumatera Utara merupakan salah satu indikator utama untuk menilai keberhasilan tingkat sektor basis dan non basis guna mengembangkan perekonomian dikota medan. Salah satu tujuan pembangunan adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi tentu akan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas terutama masyarakat didaerah tersebut. Indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu daerah dalam suatu periode tertentu ditentukan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) wilayah atau daerah tersebut. Untuk meningkatkan sektor Unggulan perlunya suatu kompetitor daya saing agar mengacu pembangunan yang ideal. Dalam hal ini pengaruh sektor unggulan terhadap perekonomian pada Kota Medan periode 2010-2016 menjadi pembahasan yang saya teliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *location Quotient* (LQ), *ShiftShare* (SS), dan *Tipologi Klassen*. Data ini menggunakan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Medan dan PDRB Provinsi Sumatera Utara. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Untuk Metode LQ mendapatkan 2 Sektor Basis Tertinggi dengan sektor Infomarsi dan Komunikasi rata-rata 2,82. dan sektor Jasa Keuangan dan Asuransi dengan indeks 2,51. Sedangkan dalam metode Tipologi Klasen ada beberapa bagian seperti Tipologi kelas 2 ada 7 sektor diantaranya (Sektor Pengadaan air, Pengolahan sampah, Limbah daur ulang – Perdagangan besar dan eceran – Informasi komunikasi – Jasa perusahaan – Jasa pendidikan – Jasa kesehatan dan kegiatan social – Jasa lainnya) dan Tipologi kelas 4 ada 6 diantaranya (Pengadaan listrik dan gas – Kontruksi – Transportasi dan pergudangan – Akomodasi makan minum – Jasa keuangan asuransi – Real Estate) dan Tipologi kelas 6 terdapat 2 sektor yaitu (Pertanian, kehutanan, perikanan – Pertambangan dan penggalian) dan juga Tipologi kelas 8 yaitu (Industri Pengolahan – Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan wajib social).

Kata Kunci : PDRB Sektor unggulan Lapangan usaha, pertanian, pertambangan, industri pengolahan, pengadaan listrik, pengadaan air, kontruksi, dll.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki potensi alam yang sangat melimpah, baik itu di darat maupun di laut. Indonesia juga merupakan negara yang diakui sebagai negara strategis sejak jaman kerajaan. Namun dengan adanya potensi dan kekayaan alam yang ada dan tidak merata, pemerintah perlu melakukan adanya spesialisasi dalam suatu produk yang dapat mengembangkan disetiap daerah yang ada.

Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya sistem yang ditetapkan oleh pemerintah sejak masa reformasi ini, pemerintah yang awalnya menggunakan sistem sentralistik berubah haluan menjadi sistem otonomi daerah yang diperkuat dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Pusat Dan Daerah dan undang-undang ini mengalami perubahan pada tahun 2004 menjadi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Pembagian Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Hal ini memberikan keleluasaan kepada pemerintah daerah untuk melakukan suatu pengembangan disuatu daerah tersebut.

Otonomi daerah adalah kebebasan yang dimiliki pemerintah daerah yang memungkinkan untuk membuat inisiatif sendiri dalam rangka mengelola dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki oleh daerahnya sendiri dalam suatu negara. Bisa dikatakan pemerintah daerah memegang penuh kendali

dalam suatu daerah guna membangun suatu wilayah atau daerah tersebut (Mariun).

Menurut Syafruddin, Otonomi daerah adalah kemampuan yang dimiliki oleh sebuah daerah, yang bersifat pemerintahan sendiri yang diurus dan diatur oleh peraturan-peraturannya sendiri, guna membangun perekonomian di daerah tersebut (Syafruddin).

Pembangunan daerah sebagai bagian dari pembangunan nasional yang dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi daerah. Di mana pengaturan sumber daya diarahkan guna memberikan kesempatan bagi peningkatan demokrasi dan kinerja daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat menuju masyarakat yang madani. Tujuan utama otonomi daerah adalah untuk meningkatkan pelayanan publik dan memajukan perekonomian daerah. Pada dasarnya terkandung tiga misi utama yakni meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat, menciptakan efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumberdaya masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan.

Salah satu tujuan pembangunan adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi tentu akan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas terutama masyarakat di daerah tersebut. Indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu daerah dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) wilayah atau daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi

yang terjadi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan suatu pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Di samping analisis pertumbuhan ekonomi dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan pembangunan yang telah dicapai, dapat pula digunakan untuk menentukan arah pembangunan yang akan datang.

Arsyad menjelaskan bahwa setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus saling berkerjasama mengambil inisiatif membangun daerah tersebut (Arsyad, 1999).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh wilayah propinsi Sumatera Utara memiliki delapan Kotamadya, masing-masing Kotamadya memiliki sektor ekonomi yang berbeda dalam memberikan tingkat kesejahteraan masyarakat, permasalahannya adalah sektor ekonomi apa saja yang memberi kontribusi terhadap perekonomian kota medan.

Tujuan Penelitian untuk mengetahui sektor ekonomi yang memberi kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dari sektor ekonomi tersebut. Untuk mengetahui sektor ekonomi yang berpengaruh terhadap perekonomian kota medan digunakan model LQ.

Hal ini dapat terlihat dari suatu tabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Medan tahun 2010-2016 dalam bentuk persen.

Gambar 1. 1 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) bentuk persen.

Lapangan Usaha	[Seri 2010] PDRB Kota Medan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)						
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1238112.60	1201543.70	1210984.50	1224191.20	1302409.30	1367621.60	1421784.51
B. Pertambangan dan Penggalian	2355.70	2325.60	05.70	2139.60	2032.30	1942.90	1889.88
C. Industri Pengolahan	15984858.90	16897648.10	17521737.40	17859598.40	18286930	18578271.50	19489294.49
D. Pengadaan Listrik dan Gas	158366.10	179648.60	166484.50	138639.10	142031.02	127664.09	141753.91
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	164229.70	170440.90	177265.10	184100.20	196380.50	212116.20	225725.22
F. Konstruksi	15606548.10	17105188.70	18630936.70	20201684.70	22010712.10	23792474.20	25707200.56
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	21794875	23293860.10	25348124.90	27537202.80	30109608.70	32077982.40	34173438.36
H. Transportasi dan Pergudangan	7889633.40	8541973.90	9265455.50	8175820.90	7200924.50	7450102	7931237.13
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2044518.30	2273553.20	2469707.80	2631497.40	2884830.90	3133930.70	3323221.15
J. Informasi dan Komunikasi	5103578.40	5595200.90	6145850.70	6756417.70	7401844.70	7685463.30	8250391.48
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	6208015.70	6742398.40	7241798.30	7747568	8117669.30	8569697.80	8903046.92
L. Real Estate	6392238.60	6939070.60	7508261.10	8111576.30	8817474	9479791.10	9955209.81
M,N. Jasa Perusahaan	2057968.50	2252844.40	2391236	2553291.40	2723262.80	2857668.60	3047707.74
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1468872	1644401.40	1819455.40	1952038.80	2090468.10	2159936.10	2207178.19
P. Jasa Pendidikan	2525895.50	2666255.20	2891932.50	3131907	3387361.80	3676542.50	3922817.98
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1060040.60	1189987.20	1333449.70	1465089.30	1638147.10	1801159.50	1970515.71
R,S,T,U. Jasa Lainnya	915350.60	979238.20	1037112.50	1122653.50	1212972.30	1297566.90	1390450.46
PDRB	90615457.70	97675579.10	105161998.30	110795416.30	117525059.42	124269931.39	132062863.52

(Sumber: medankota.bps.go.id)

Dalam data PDRB yang disajikan diatas dapat diketahui bahwa sektor Kontruksi yang cukup berpengaruh terhadap perekonomian dikota medan pada tahun 2010 - 2016. Dikarenakan juga kota medan sebagai kota metropolitan maka dari itu tak heran banyaknya gedung - gedung pencakar langit serta banyaknya pembangunan yang ada dikota medan ini tak lain halnya sama dengan ibu kota jakarta dalam banyaknya gedung - gedung disetiap sisi dan sudut kota.

Selain halnya dengan sektor kontruksi, ada juga sektor pendukung lainnya yaitu dari segi sektor Industri Pengolahan dan sektor Transportasi Pergudangan.

Semua sektor yang ada pada PDRB kota Medan memiliki pertumbuhan yang cukup signifikan dan dapat berpengaruh pada jumlah PDRB yang ada disetiap tahunnya. Namun dapat dilihat secara jelas, bahwa sektor andalan kota Medan pada data PDRB di atas yaitu sektor kontruksi dan sektor industri pengolahan dan sektor transportasi pergudangan dan diikuti sektor lain. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa sektor kontruksi dan sektor industri pengolahan dan sektor transportasi pergudangan dapat berpotensi sebagai sektor basis kota medan dan cukup berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi yang ada.

Namun dengan adanya kontribusi semua sektor yang ada di PDRB kota medan, pemerintah kota medan memerlukan sebuah pembuktian, apakah sektor kontruksi memang merupakan sektor basis dan/atau mungkin non basis pada kota medan pada tahun 2010-2016 tersebut. Maka dari itu, saya ingin meneliti dan mengelompokan data yang tertera pada PDRB kota medan pada

penelitian yang berjudul “**Pengaruh Sektor Unggulan Perekonomian Terhadap Wilayah Kota Medan Pada Tahun 2010-2016**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sektor ekonomi apa sajakah yang termasuk sektor unggulan (basis) dan nonunggulan (nonbasis) di kota Medan periode 2010-2016?
2. Sektor ekonomi apa sajakah yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai penunjang ekonomi di kota Medan?
3. Bagaimana kebijakan pemerintah kota Medan dalam memprioritaskan dan meningkatkan sektor-sektor unggulan tersebut?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengidentifikasi sektor ekonomi apa saja yang termasuk sektor unggulan (basis) dan nonunggulan (nonbasis) di kota Medan periode 2010-2016.
2. Untuk menganalisa sektor ekonomi apa saja yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai penunjang ekonomi di kota Medan.
3. Untuk menganalisa kebijakan pemerintah Kota Medan dalam memprioritaskan dan meningkatkan sektor-sektor unggulan tersebut.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Informasi pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui sektor basis maupun sektor yang berpotensi sebagai sektor basis Kota Medan.

1.4. Sistematika Penelitian

Bab I :Pendahuluan

Isi dari Pendahuluan adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II :Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Kajian pustaka merupakan pengkajian dari hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan. Sedangkan landasan teori merupakan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yang ada.

Bab III Metode Penelitian.

Pada bab ini menguraikan tentang jenis dan cara mengumpulkan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV: Hasil dan Analisis.

Dalam bab ini terdapat dua subbab yaitu diskripsi data penelitian yang berupa pemaparan data yang digunakan dalam penelitian dan hasil serta analisis yang merupakan temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian dan analisisnya.

Bab V :Simpulan dan Implikasi.

Simpulan merupakan simpulan dari hasil analisis yang dilakukan sebelumnya. Implikasi merupakan hasil dari simpulan dan digunakan sebagai jawaban atas rumusan masalah.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kumpulan dan penelitian yang telah diteliti dan dipublikasikan oleh berbagai pihak yang ada. Kajian pustaka ini juga sebagai acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu:

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka

Peneliti	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil
Irfan Cholid, Erlinda Yurisinthe, Komariyati (2013)	Analisis Sektor Unggulan Perekonomian Dan Komoditi Pertanian Di Kabupaten Kayong Utara	<i>Location Quotient</i> (LQ), <i>Dynamic Location Quotient</i> (DLQ), dan <i>Shift Share</i> (SS)	LQ : pertanian (non basis), pertambangan dan penggalian (non basis), industri pengolahan (basis), listrik, gas, dan air mineral (basis), bangunan/konstruksi (basis), perdagangan, hotel, dan restoran (basis), pengangkutan dan komunikasi (non basis), keuangan (basis), jasa-jasa (basis) SS : sektor yang memiliki daya saing yang baik adalah sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air minum, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel, dan restoran, sektor keuangan, dan sektor jasa-jasa. Sedangkan sektor yang berdayasaing rendah adalah sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian, dan sektor pengangkutan dan komunikasi DLQ : sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian, dan sektor pengangkutan dan komunikasi. DLQ yang menyatakan bahwa ketiga sektor tersebut belum bisa dijadikan sektor

			unggulan atau basis di masa yang akan datang.
Mahmud Basuki, Febri Nugroho Mujiraharjo (2017)	Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Sleman dengan metode <i>Shift Share</i> dan <i>Location Quotient</i>	<i>Shift Share</i> dan <i>Location Quotient</i>	Dari analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1.) Sektor unggulan Kabupaten Sleman ada empat sektor yaitu sektor konstruksi, sektor transportasi dan pergudangan, sektor real estate, dan sektor jasa perusahaan. (2.) Sektor terbelakang Kabupaten Sleman ada lima sektor yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib.
Sari Sasmita sambuari, Vekie Rumate, Hanlz Siwu (2015)	Analisis Sektor Basis Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	<i>Location Quotient</i>	Hasil perhitungan LQ diseluruh sektor perekonomian berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan 2000 terdapat tiga sektor dan sub sektor yang menjadi basis perekonomian Kabupaten Bolmut yaitu Sektor Pertanian dengan sub sektor yang menjadi andalan dalam perekonomian yaitu berasal dari sub sektor kehutanan dan sub sektor tanaman bahan makanan, Sektor Pertambangan dan Penggalian dengan sub sektor andalan yang berasal dari sub sektor penggalian, dan Sektor Jasa-jasa dengan sub sektor yang menjadi andalan yaitu sub sektor pemerintahan umum.
Aurelianus Jehanu, Ida Ayu Purba Riani, Balthazar Kreuta (2015)	Analisis Sektor Basis dan Non Basis di Kabupaten Jayapura	<i>Location Quotient</i> (LQ), <i>Dynamic Location Quotient</i> (DLQ), dan Tipologi Klassen	sektor basis dengan nilai LQ terbesar terdapat pada sektor industri dan pengolahan dengan nilai rata-rata 3,22 dan yang terendah terdapat pada sektor pertambangan dan penggalian dengan nilai rata-rata 0,66. Pada tahun 2013 sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, dan sektor keuangan, persewaan dan jasa

			perusahaan mengalami pergeseran dengan nilai DLQ lebih dari satu. Hasil dari analisis Tipologi Klassen dengan pendekatan sektoral, menunjukkan bahwa pada awal tahun 2004 semua sektor-sektor kabupaten Jayapura rata-rata merupakan sektor yang masuk dalam kategori kuadran I dan pada akhir tahun 2013 sektor-sektor mengalami perubahan pola pada sektor pertambangan dan penggalian dan sektor listrik dan air bersih dimana dalam kuadran IV
Didif Fuad Hilmi, Abubakar Hamzah, Sofyahnur (2014)	Analisis Sektor Basis Kabupaten Kota dan Pusat Pengembangan Ekonomi Provinsi Jawa Barat	<i>Location Quotient (LQ), Shift Share(SS), dan Tipologi Klassen</i>	Hasil analisis LQ dan Shift Share menunjukkan bahwa sektor Pertanian dan Sektor listrik gas dan air minum merupakan sektor basis unggulan di Propinsi Jawa Barat, karena sektor tersebut menjadi sektor basis yang paling banyak memiliki keunggulan kompetitif dan spesialisasi. Sedangkan berdasarkan analisis Tipologi Klassen dari 26 Kabupaten/Kota yang ada di Propinsi Jawa Barat diketahui bahwa terdapat 4(empat) Kabupaten/Kota yang merupakan pusat pertumbuhan yaitu Kabupaten Karawang, Kota Bandung, kota Sukabumi dan Kota Bogor
Tan Syamsurijal (2009)	Analisis sektor unggulan kabupaten kerinci provinsi jambi	<i>Location Quotient (LQ), Shift Share (SS), Dynamic Location Quotient (DLQ)</i>	Berdasarkan pendekatan Location Quotient, Shift Share, Dynamic Location Quotient sektor pertanian dan jasa merupakan sektor basis yang menjadi sektor unggulan yang dapat menjadi pendorong bagi perkembangan sektor-sektor yang lainnya di kabupaten kerinci. Dalam analisis Location Quotient dan Shift Share menyatakan bahwa pertanian adalah sektor basis. namun hanya saja perlu banyak diperhatikan dalam sektor ini adalah perlu adanya peningkatan kualitas produk pertanian itu sendiri dan intensifikasi pertanian yang mutlak untuk dilakukan. Untuk sektor unggulan tadi diharapkan akan dapat memberikan <i>multiflier effects</i> terhadap sektor yang lain.

Sapriadi, Hasbiullah (2015)	Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Bulukumba	<i>Location Quotient, Shift Share</i>	Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis Location Quotient dan analisis Shift Share, menunjukkan bahwa sektor yang merupakan sektor unggulan di kabupaten Bulukumba dengan kriteria tergolong ke dalam sektor basis dan kompetitif atau memiliki daya saing yang kuat di tingkat Provinsi Sulawesi Selatan yaitu sektor jasa-jasa. Sektor perekonomian di daerah bulukumba telah bergeser dari Primer-Tersier dengan kurun waktu 2008-2012 dengan ditandainya oleh meningkatnya kontribusi sektor-sektor tersier terhadap PDRB serta laju pertumbuhan cepat Kabupaten Bulukumba.
Michael Albert Baransano, Eka Intan Kumala Putri, Noer Azam Achzani, Lala Kolopaking (2016)	Peranan sektor unggulan sebagai salah satu faktor dalam mengurangi ketimpangan pembangunan wilayah di provinsi papua barat	<i>Shift Share (SS), Location Quotient (LQ)</i>	Berdasarkan analisis LQ dan SSA terkait potensi sektor-sektor perekonomian unggulan daerah maka pemerintah daerah (decision maker) sudah seharusnya mendesain paradigma baru pembangunan wilayah sehingga tercipta pembangunan yang berimbang (development balance) antar kabupaten/kota di wilayah Provinsi Papua Barat.
Ekaristi Jekna Mangilaling, Debby Rutinsulu, Wensy Rompas (2015)	Analisis Sektor Unggulan di Kabupaten Minahasa Selatan	<i>Location Quotient, Shift Share</i>	Menurut perhitungan LQ yang dimana menjadi sektor unggulan ialah sektor pertambangan, dikarenakan wilayah minahasa selatan memiliki potensi pertambangan baik pertambangan emas, pasir, besi, belerang dll. Yang sangat diperlukan untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat dan juga dapat di ekspor untuk menunjang sektor pertambangan menjadi sektor unggulan. Sedangkan dari hasil ShiftShare ialah sektor saingan dari pertambangan ialah sektor pertanian, sektor industri, dan konstruksi. Namun yang lebih menonjol ialah sektor pertanian dikarenakan sektor pertanian mempunyai keunggulan

			kompetitif dikarenakan terjadi peningkatan absolut dari sektor pertanian.
Ni Made Winda Savitri Dewi, I Nyoman Maehendra Yasa	Analisis sektor potensial dalam menetapkan perencanaan pembangunan di kabupaten Karangsem	<i>Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), Model Ratio Pertumbuhan (MRP)</i>	<p>Sektor basis untuk di kembangkan di Kabupaten menggunakan analisis LQ di dapatkan hasil yaitu: sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, pertambangan dan penggalian, transportasi dan pergudangan, jasa keuangan dan asuransi, administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, dan jasa lainnya.</p> <p>Analisis MRP, di dapatkan hasil 3 sektor basis, yaitu sektor industri pengolahan, konstruksi, dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial.</p> <p>Sektor ekonomi yang potensial di Kabupaten Karangasem dalam rentang tahun 2011-2016 yang memiliki dominan pertumbuhan dan keunggulan komparatif adalah sektor transportasi dan pergudangan.</p>
Dr.M.Nasir,MS (2017)	Analisis pengaruh sektor ekonomi memiliki nilai LQ lebih besar dari satu terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat kota medan	<i>Location Quotient (LQ)</i>	<p>Sektor ekonomi yang memiliki nilai LQ lebih besar dari satu (berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat) kota di Sumatera utara adalah sektor ekonomi bangunan, sektor ekonomi perdagangan, sektor ekonomi transportasi dan sektor ekonomi jasa.</p> <p>Meningkatnya sektor ekonomi yang memiliki nilai LQ lebih besar dari satu seperti yang telah diutarakan diatas dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat kota di Sumatera utara.</p>

Muhammad Hidayat, Ranti Darwin (2017)	Analisis Sektor Unggulan Dalam Pengembangan Wilayah Kepulauan Meranti	<i>Location Quotient (LQ)</i> <i>ShiftShare Analysis (SSA)</i>	berdasarkan nilai LQ yang besar dari satu dan nilai pergerakan bersih yang positif sehingga sektor ini masuk kategori sektor maju atau progresif. Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PRDB merupakan ke-dua terbesar. Sektor ini sendiri pada dasarnya membutuhkan input dari sektor pertanian dan kelancaran mobilitas barang serta pergudangan. Sehingga apabila sektor ini disinergikan dengan dua sektor unggulan sebelumnya yakni sektor pertanian dan sektor transportasi dan pergudangan maka sektor ini perlahan akan meningkat dan struktur perekonomian akan bergeser ke industri.
Trias Dian Suciati (2017)	Analisis Sektor Unggulan Dalam Meningkatkan Perekonomian Kabupaten Pacitan	<i>Location Quotient (LQ)</i> , <i>ShiftShare Esteban Marquillas</i> , <i>Tipologi Klasen</i>	Berdasarkan analisis Location Quantient (LQ), sektor sektor di Kabupaten Pacitan yang diklasifikasikan sebagai sektor unggulan dengan data 2011-2015 terdiri dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Sektor unggulan di Kabupaten Pacitan dengan analisis shift share Esteban Marquillas adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Berdasarkan klasifikasi tipologi Klassen selama tahun 2011-2015 menunjukkan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan masih bisa diandalkan karena berada pada sektor maju dan tumbuh pesat, sektor jasa perusahaan administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, jasa lainnya mengalami peningkatan berada pada sektor maju dan tumbuh pesat, sektor industri pengolahan cenderung stabil karena berada pada sektor relatif tertinggal dan kurang bisa bersaing.

Teguh Puji Tri	Analisis Potensi Ekonomi Jepara Tahun (2011)	<i>Location Quotient (LQ), Tipologi Klasen</i>	<p>Dari analisis LQ menunjukkan bahwa Kecamatan di Kab. Jepara yang memiliki sektor basis terbanyak adalah Kecamatan Kedung dan Kecamatan Bangsri (6 sektor basis) disusul Kecamatan Kalinyamatan, Kecamatan Mayong, Kecamatan Jepara, dan Kecamatan Kembang (5 sektor basis).</p> <p>Kecamatan Pecangaan, Kecamatan Mlonggo (4 sektor basis), dan Kecamatan Welahan, Kecamatan Nalumsari, Kecamatan batealit, Kecamatan Tahunan, Kecamatan Pakis Aji, Kecamatan Donorojo, Kecamatan Keling dan Kecamatan Karimunjawa (3 sektor basis).</p>
Asrul Aziz (2012)	Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Daerah Kab. Batu Bara	<i>Tipologi klassen, Location Quotient (LQ)</i>	<p>Hasil analisis menurut Tipologi Klassen menunjukkan bahwa hanya terdapat satu sektor yang maju dan tumbuh dengan pesat, yaitu sektor industri pengolahan. Sedangkan sektor perdagangan, hotel dan restoran merupakan sektor maju tapi tertekan.</p> <p>Hasil analisis LQ yang merupakan sektor basis adalah sektor industri pengolahan, perdagangan, hotel dan restoran.</p> <p>Hasil analisis shift share menunjukkan sektor potensial adalah sektor industri pengolahan.</p>

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Pembangunan Ekonomi

Adapun teori-teori pembangunan ekonomi daerah sebagai berikut (Arsyad, 1999) yaitu mengenai Teori ekonomi neo klasik, Teori basis

ekonomi (*economic base theory*), Teori lokasi, Teori tempat sentral, Teori kausasi kumulatif, Model daya tarik (*attraction*), dan Paradigma baru teori pembangunan ekonomi daerah.

Dalam teori pertumbuhan ekonomi Neo-Klasik ini disebutkan bahwa rasio capital output atau rasio modal produksi dapat dengan mudah berubah. Dengan kata lain, untuk menciptakan sejumlah output tertentu, dapat digunakan berbagai kombinasi antara pemakai modal dan tenaga kerja. Apabila modal yang digunakan lebih besar, maka lebih kecil tenaga kerja yang akan diperlukan. Sebaliknya, apabila modal yang digunakan lebih terbatas maka lebih banyak tenaga kerja yang digunakan (Arsyad, 1992: 56).

Inti dari teori-teori tersebut berkisar pada dua hal yaitu pembahasan yang berkisar tentang metode dalam menganalisis perkonomian suatu daerah dan teori-teori yang membahas tentang faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu daerah tertentu (Arsyad, 1999).

2.2.2. Teori Basis Ekonomi

Teori basis ekonomi ini menurut Lincolin Arsyad (2002) menyatakan bahwa faktor penentu utama pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah berhubungan langsung dengan permintaan barang dan jasa dari luar daerah.

Pada penelitian oleh Muhammad Basuki dan Febri Nugroho Mujiraharjo mengutip bahwa Aktivitas basis memiliki peranan sebagai penggerak utama (*primer mover*) dalam pertumbuhan suatu wilayah.

Semakin besar ekspor suatu wilayah ke wilayah lain akan semakin maju pertumbuhan wilayah tersebut, demikian sebaliknya. Setiap perubahan yang terjadi pada sektor basis akan menimbulkan efek ganda (multiplier effect) dalam perekonomian regional.

2.2.3. Sektor Unggulan

Sektor unggulan adalah suatu sektor yang memiliki paket komplit, baik keunggulan komparatif maupun kompetitifnya. Dengan adanya sektor unggulan, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi akan lebih mudah untuk dicapai dan terarah. Sektor unggulan dipastikan memiliki potensi lebih besar untuk tumbuh lebih cepat dibandingkan sektor lainnya dalam suatu daerah terutama dengan adanya faktor pendukung terhadap sektor unggulan tersebut yaitu akumulasi modal, pertumbuhan tenaga kerja yang terserap dan kemajuan teknologi. Penciptaan peluang investasi juga dapat dilakukan dengan memberdayakan potensi sektor unggulan yang dimiliki oleh daerah bersangkutan (Prawoto dkk, 2014).

Sektor unggulan dipastikan memiliki potensi lebih besar untuk tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan sektor lainnya dalam suatu daerah terutama adanya faktor pendukung terhadap sektor unggulan tersebut yaitu akumulasi modal, pertumbuhan suatu tenaga kerja yang terserap, dan kemajuan di bidang teknologi (technological progress). Penciptaan peluang investasi juga dapat dilakukan dengan memberdayakan potensi sektor unggulan yang dimiliki oleh setiap daerah

yang bersangkutan. Sektor unggulan sebagai sektor yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu wilayah yang tidak hanya mengacu pada lokasi secara geografis saja melainkan pada suatu sektor yang menyebar dalam berbagai saluran ekonomi sehingga mampu menggerakkan ekonomi secara keseluruhan (Rachbini, 2001).

Sektor unggulan adalah sektor yang mampu mendorong pertumbuhan atau perkembangan bagi sektor-sektor lainnya, baik sektor yang mensuplai inputnya maupun sektor yang memanfaatkan outputnya sebagai input dalam suatu proses produksinya (Widodo, 2006).

Sektor unggulan biasanya berkaitan dengan suatu perbandingan, baik itu perbandingan berskala regional, nasional maupun internasional. Pada lingkup internasional, suatu sektor dikatakan unggulan jika sektor tersebut mampu bersaing dengan sektor-sektor yang sama dengan negara lain. Sedangkan pada lingkup nasional, suatu sektor dapat dikategorikan sebagai sektor 9 unggulan apabila sektor di wilayah tertentu mampu bersaing dengan sektor yang sama yang dihasilkan oleh wilayah lain, baik di pasar nasional ataupun domestik. Suatu daerah akan mempunyai sektor unggulan apabila daerah tersebut dapat memenangkan persaingan pada sektor yang sama dengan daerah lain sehingga dapat menghasilkan ekspor (Suyanto, 2000:146).

Sektor unggulan di suatu daerah (wilayah) berhubungan erat dengan data PDRB dari daerah bersangkutan yang bersangkutan, bisa dikatakan sektor unggulan ini saling mempengaruhi sesama sektoral lainnya.

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto menurut Badan Pusat Statistik yaitu Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu.

Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif, metode kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Pendekatan analisis kuantitatif terdiri atas perumusan masalah, menyusun model, mendapatkan data, mencari solusi, menganalisa hasil, dan mengimplementasikan hasil (Hidayat, 2012).

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan merupakan jenis data sekunder dengan penggunaan data PDRB Kota Medan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) 2010-2016 dan PDRB Provinsi Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) 2010-2016 dengan tahun dasar 2010 pada periode 2010-2016.

3.2.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari media Digital yang secara resmi langsung di *update* oleh badan pusat statistik kota medan dan badan pusat statistik provinsi Sumatera Utara.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan merupakan PDRB Kota Medan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) 2010-2016 dan PDRB Provinsi Sumatera Utara Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) 2010-2016.

3.4. Metode Analisis

Untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang telah disajikan di atas, maka perlu digunakan beberapa metode analisis data. Beberapa metode yang saya pakai dalam untuk mengolah data ialah *Analisis Location Quotient (LQ)*, dengan analisis ini bertujuan untuk mengetahui bahwa sektor manasajakah yang termasuk kedalam kategori sektor basis dan non basis.

Logika dasar Location Quotient (LQ) adalah teori basis ekonomi yang intinya adalah karena industri basis menghasilkan barang-barang dan jasa untuk pasar di daerah maupun di luar daerah yang bersangkutan, maka penjualan keluar daerah akan menghasilkan pendapatan bagi daerah. Secara umum metode analisis LQ dapat diformulasikan sebagai berikut (Widodo, 2006).

Lalu *Analisis Tipologi Klassen* dengan Alat analisis tipologi klassen merupakan alat analisis yang bertujuan untuk mengetahui klasifikasi sektor perekonomian wilayah Kota Medan serta untuk mengidentifikasi posisi sektor perekonomian dengan memperhatikan sektor perekonomian Provinsi Sumatera Utara (Sjafrizal, 2008).

Shift Share (SS) yang berguna untuk menganalisa pergeseran struktur perekonomian daerah dalam hubungannya dengan peningkatan perekonomian

daerah yang bertingkat lebih tinggi. Pada analisis ini akan dilihat pertumbuhan sektoral pada tingkat kabupaten dengan sektoral yang sama pada tingkat provinsi.

3.4.1. Analisis *Location Quotient* (LQ)

Dengan analisis ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui sektor manasajakah yang termasuk sektor basis dan sektor non basis pada beberapa sektor, serta dapat membantu pemerintah daerah untuk meningkatkan PDRB. *Location Quotient* adalah perbandingan peran sektor/industri disuatu daerah terhadap besarnya peran sektor/industri tersebut secara nasional (Tarigan, 2014).

Metode ini membandingkan tentang besarnya peranan suatu sektor di suatu daerah terhadap besarnya peranan sektor tersebut di tingkat nasional ataupun di tingkat regional. Teknik ini berguna untuk mengidentifikasi potensi internal yang dimiliki daerah tersebut yaitu sektor basis dan merupakan sektor non basis (Kuncoro, 2004).

$$LQ = Si/S / Ni/N$$

Dimana :

LQ : Indeks Location Quotient

Si : PDRB Sektor i di Kota Medan

S : PDRB total Kota Medan

Ni : PDRB Sektor i di Provinsi Sumatera Utara

N : PDRB total Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan rumus di atas, maka LQ tersebut dapat dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Nilai $LQ = 1$, ini dapat disimpulkan bahwa sektor i di Kota Medan dengan sektor i di tingkat Provinsi Sumatera Utara bernilai sama.
- b. Nilai $LQ > 1$, ini dapat disimpulkan bahwa sektor i di Kota Medan lebih besar dari sektor i di tingkat Provinsi Sumatera Utara, dan dapat diartikan bahwa sektor i tersebut adalah sektor basis di Kota Medan.
- c. Nilai $LQ < 1$, ini dapat disimpulkan bahwa sektor i di Kota Medan lebih rendah dari sektor i di tingkat Provinsi Sumatera Utara, dan dapat diartikan bahwa sektor i tersebut adalah sektor non basis di Kota Medan.

3.4.2. Analisis *Tipologi Klassen*

Alat analisis tipologi klassen merupakan alat analisis yang bertujuan untuk mengetahui klasifikasi sektor perekonomian wilayah Kota Medan serta untuk mengidentifikasi posisi sektor perekonomian dengan memperhatikan sektor perekonomian Provinsi Sumatera Utara.

Analisis ini mengembangkan hasil perhitungan indeks Location Quotient ($LQ > 1$), komponen differential shift ($D_j > 0$), dan komponen proportional shift ($P_j > 0$) untuk ditentukan tipologi sektoral. Tipologi ini mengklasifikasikan sektor basis dan non basis serta komponen pertumbuhan internal dan eksternal. Dengan menggabungkan indeks LQ dengan

komponen Dj dan Pj dalam analisis Shift Share, tipologi sektoral diharapkan dapat memperjelas dan memperkuat hasil analisis.

Menurut Saerofi (2005:66), Tipologi sektoral tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tipologi I: Sektor tersebut adalah sektor basis dengan LQ rata-rata > 1 dan pertumbuhan di provinsi analisis lebih cepat dibandingkan Nasional ($D_j \text{ rata-rata} > 0$) meskipun di tingkat Nasional pertumbuhannya cepat ($P_j \text{ rata-rata} > 0$).
- b. Tipologi II: Sektor tersebut adalah sektor basis dengan LQ rata-rata > 1 dan pertumbuhan di provinsi analisis lebih cepat dibandingkan dengan Nasional ($D_j \text{ rata-rata} > 0$) karena di tingkat Nasional pertumbuhannya lambat ($P_j \text{ rata-rata} < 0$).
- c. Tipologi III: Sektor tersebut adalah sektor basis dengan LQ rata-rata > 1 dan di provinsi analisis pertumbuhannya lebih lambat dibanding Nasional ($D_j \text{ rata-rata} < 0$) karena di tingkat Nasional pertumbuhannya cepat ($P_j \text{ rata-rata} > 0$).
- d. Tipologi IV: Sektor tersebut adalah sektor basis dengan LQ rata-rata > 1 dan di provinsi analisis pertumbuhannya lebih lambat dibandingkan Provinsi ($D_j \text{ rata-rata} < 0$) padahal di tingkat Nasional pertumbuhannya juga lambat ($P_j \text{ rata-rata} < 0$).
- e. Tipologi V: Sektor tersebut adalah sektor non basis dengan LQ rata-rata < 1 dan pertumbuhan di provinsi analisis lebih cepat di banding

- pertumbuhan di tingkat Nasional ($D_j \text{ rata-rata} > 0$) padahal di Nasional sendiri pertumbuhannya jg cepat ($P_j \text{ rata-rata} > 0$).
- f. Tipologi VI: Sektor tersebut adalah sektor non basis dengan LQ rata-rata < 1 dan pertumbuhan di provinsi analisis lebih cepat di banding pertumbuhan di tingkat Nasional ($D_j \text{ rata-rata} > 0$) meskipun di Nasional sendiri pertumbuhannya lambat ($P_j \text{ rata-rata} < 0$).
 - g. Tipologi VII: Sektor tersebut adalah sektor non basis dengan LQ rata-rata < 1 dan pertumbuhan di provinsi analisis lebih lambat di banding Nasional ($D_j \text{ rata-rata} < 0$) meskipun di Nasional sendiri pertumbuhannya lambat ($P_j \text{ rata-rata} > 0$).
 - h. Tipologi VIII: Sektor tersebut adalah sektor non basis dengan LQ rata-rata < 1 dan pertumbuhan di provinsi analisis lebih lambat di banding Nasional ($D_j \text{ rata-rata} < 0$) dan juga Nasional sendiri pertumbuhannya lambat ($P_j \text{ rata-rata} < 0$).

3.4.3. *Shif Share(SS)*

Alat analisis ini digunakan untuk menganalisa pergeseran struktur perekonomian daerah dalam hubungannya dengan peningkatan perekonomian daerah yang bertingkat lebih tinggi. Pada analisis ini akan dilihat pertumbuhan sektoral pada tingkat kota dengan sektoral yang sama pada tingkat provinsi. Berikut adalah rumusnya :

$$G_{ij} = N_{ij} + P_{ij} + D_{ij}$$

Dimana:

Gij : *Shift Share*

Nij : Pertumbuhan Nasional

Pij : *Industrial Mix Share* (IMS)

Dij : *Differential/Lokal Share*

a. Pertumbuhan Nasional

$$\text{Rumusnya : } N_{in,t} = E_{ir,t-1} \times ((E_{n,t}/E_{n,t-1}) - 1)$$

Dimana :

$N_{in,t}$: Nasional Growth Effect

$E_{ir,t-1}$: PDRB sektor tingkat regional pada tahun awal

$E_{n,t}$: PDRB Provinsi tahun akhir pengamatan

$E_{n,t-1}$: PDRB Provinsi tahun awal pengamatan

b. *Industrial Mix Share* (IMS)

$$\text{Rumusnya : } PS_{ir,t} = E_{ir,t-1} \times ((E_{in,t}/E_{in,t-1}) - (E_{n,t}/E_{n,t-1}))$$

Dimana :

$PS_{ir,t}$: *Industrial Mix*

$E_{ir,t-1}$: PDRB sektor regional tahun awal pengamatan

$E_{in,t}$: PDRB ke i Provinsi akhir pengamatan

$E_{in,t-1}$: PDRB ke i Provinsi tahun awal pengamatan

$E_{n,t}$: PDRB Provinsi tahun akhir pengamatan

$E_{n,t-1}$: PDRB Provinsi tahun awal pengamatan

c. *Differential/Lokal Share*

Rumusnya : $DS_{ir,t} = E_{ir,t-1} \times ((E_{ir,t}/E_{ir,t-1}) - (E_{in,t}/E_{in,t-1}))$

Dimana :

$DS_{ir,t}$: Lokal *Share*

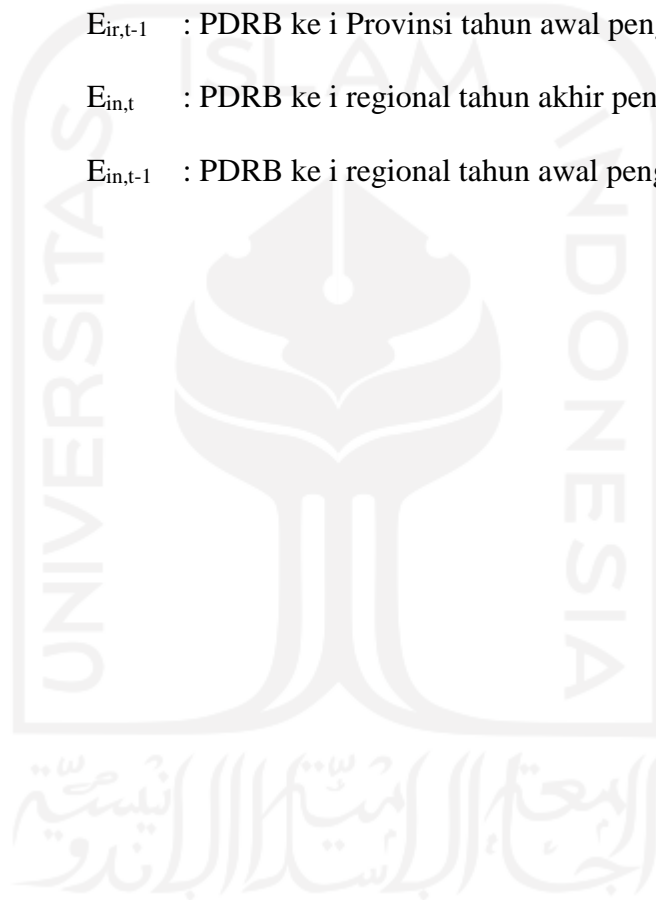
$E_{ir,t-1}$: PDRB sektor regional awal pengamatan

$E_{ir,t}$: PDRB ke i Provinsi tahun akhir pengamatan

$E_{ir,t-1}$: PDRB ke i Provinsi tahun awal pengamatan

$E_{in,t}$: PDRB ke i regional tahun akhir pengamatan

$E_{in,t-1}$: PDRB ke i regional tahun awal pengamatan



BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Analisis *Location Quotient* (LQ)

Analisis *Location Quotient* (LQ) digunakan untuk mengetahui sektorsektor ekonomi manakah yang termasuk sektor basis atau berpotensi ekspor dan manakah yang termasuk bukan merupakan sektor non basis. Hal tersebut dapat terlihat jika LQ menunjukkan angka lebih dari satu ($LQ > 1$) berarti sektor tersebut merupakan sektor basis. Kemudian jika hasil menunjukkan angka kurang dari satu ($LQ < 1$) berarti sektor tersebut bukan merupakan sektor basis.

Hasil perhitungan *Location Quotient* (LQ) Provinsi Sumut selama 6 (enam) tahun antara 2010 – 2016 yang selengkapnya dapat dilihat pada tabel.1 Provinsi Sumut memiliki 3 Subsektor non basis dan 14 Subsektor basis, Subsektor basis yang tertinggi yaitu Subsektor informasi dan komunikasi dengan indeks LQ rata-rata sebesar 2,82. Subsektor ini walaupun bukanlah Subsektor yang memiliki Jumlah sumbangan yang terbesar dalam sektor pertanian, tetapi ternyata Subsektor ini merupakan salah satu Subsektor Basis yang potensi dapat dikembangkan dan dijadikan salah satu sumber daya yang harus dimanfaatkan secara lebih besar, bahkan menjadi potensi yang dapat dijadikan salah satu subsektor yang dapat dijadikan potensi

Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan *Location Quotiont* (LQ) Rata - Rata Provinsi Sumut Tahun 2010 – 2016

Sektor	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	Rata - Rata LQ
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0.2046	0.0480	0.0454	0.0441	0.0446	0.0441	1.8013	0.31 Non-Basis
Pertambangan dan Penggalian	0.0026	0.0023	0.0020	0.0015	0.0013	0.0012	0.0024	0.002 Non-Basis
Industri Pengolahan	0.827952	0.839024	0.814265	0.796946	0.785921	0.765817	1.790461	0.83 Non-Basis
Pengadaan Listrik dan Gas	1.154535	1.138092	1.075422	0.938901	0.873168	0.762665	3.902927	1.96 Basis
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limba	1.89559	1.831345	1.791321	1.772219	1.768523	1.783747	3.493712	2.05 Basis
Konstruksi	1.475315	1.475221	1.48933	1.510066	1.528454	1.556244	3.265783	1.75 Basis
Perdagangan Besar dan Eceran,Reparasi Mobil dan Sepeda M	1.408039	1.390009	1.385836	1.435708	1.456303	1.477521	2.886918	1.63 Basis
Transportasi dan Pergudangan	2.044217	1.986623	1.968246	1.6278	1.347226	1.310958	2.461217	1.56 Basis
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.076892	1.092005	1.098669	1.093095	1.116378	1.12705	5.391791	1.71 Basis
J. Informasi dan Komunikasi	2.497721	2.464252	2.460048	2.526184	2.560255	2.466756	4.770087	2.82 Basis
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2.343961	2.317354	2.235321	2.196814	2.225159	2.178577	4.039312	2.51 Basis
L. Real Estate	1.822593	1.785371	1.785748	1.81621	1.837418	1.856471	5.836516	2.39 Basis
M,N. Jasa Perusahaan	2.772912	2.713961	2.685859	2.70646	2.682223	2.642749	1.150843	2.47 Basis

O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.47863	0.486775	0.519379	0.542862	0.539399	0.523441	3.269428	1.37 Basis
P. Jasa Pendidikan	1.379332	1.374933	1.405127	1.414099	1.42637	1.465033	3.513601	1.51 Basis
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.548984	1.483316	1.486089	1.483329	1.54176	1.571581	4.664308	1.97 Basis
R,S,T,U. Jasa Lainnya	2.213502	2.149782	2.087756	2.117335	2.120093	2.112831	2.216957	2.14 Basis

Sumber: lampiran

Sektor basis terbesar kedua dengan indeks LQ rata-rata sebesar 2,51 adalah Subsektor Jasa keuangan dan asuransi. Hal ini menunjukkan bahwa Subsektor jasa keuangan dan komunikasi juga mampu mencukupi kebutuhan dalam Provinsi Sumut

Secara distribusi PDRB Subsektor Informasi dan komunikasi menempati urutan pertama penyumbang pertumbuhan ekonomi terbesar di Provinsi Medan dibandingkan Subsektor jasa keuangan dan komunikasi. Subsektor yang merupakan bukan subsektor basis selama periode 2010-2016 terdapat 3 subsektor yaitu, Pertanian, Kehutanan dan perikanan, Pertambangan dan penggalan, dan Industri pengolahan. Dengan LQ rata-rata seperti yang di tabel 4.1 pada halaman sebelumnya.

4.1.2. Analisis Shift Share

Analisis Shift Share merupakan teknik yang sangat berguna dalam menganalisis perubahan struktur ekonomi daerah dibandingkan dengan perekonomian Nasional. Analisis ini bertujuan untuk menentukan kinerja atau produktivitas kerja perekonomian daerah dengan membandingkannya dengan daerah yang lebih besar. Untuk mengetahui proses pertumbuhan ekonomi suatu daerah dengan menggunakan analisis Shift Share digunakan variabel penting seperti tenaga kerja, penduduk dan pendapatan. Dalam penelitian ini digunakan variabel pendapatan yaitu PDRB untuk menguraikan pertumbuhan ekonomi Provinsi Medan dan juga Nasional. Pertumbuhan PDRB total (G) dapat diuraikan menjadi komponen Shift dan Komponen Share yaitu:

- a. Komponen National Share (N) adalah banyaknya penambahan PDRB seandainya pertumbuhannya sama dengan laju pertumbuhan PDRB Provinsi selama periode yang tercakup dalam studi.
- b. Komponen Proportional shift (P) mengukur besarnya net shift Provinsi/kabupaten/Kota yang diakibatkan oleh perubahan komposisi Sektor-sektor atau Subsektor - subsektor PDRB Daerah. Apabila $P_j > 0$ artinya Provinsi/kabupaten/Kota yang bersangkutan berspesialisasi pada sektor-sektor yang pada tingkat Provinsi tumbuh lebih cepat dan apabila $P_j < 0$ berarti Provinsi/kabupaten/Kota yang bersangkutan berspesialisasi pada sektor yang ditingkat Provinsi tumbuh lebih lambat atau bahkan sedang merosot.

Tabel 4. 2. **Komponen *Shift Share* Provinsi Sumut Tahun 2010 – 2016**

Tahun	Gj	Nj	Gj-Nj
2010-2011	7060121.4	6038295	1021826.4
2011-2012	7486419.2	6299668	1186751.2
2012-2013	5633418	6378972	5633418
2013-2014	6729643.12	5792582	6729643.12
2014-2015	6744871.97	5989382	6744871.97
2015-2016	-51214403.23	36020748	-51214403.23

Lampiran V

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2010-2011 komponen pertumbuhan PDRB kota Medan (Gj) adalah 7060121.4 padahal banyaknya pertumbuhan PDB Nasional Indonesia apabila pertumbuhannya sama dengan laju pertumbuhan PDRB kota Medan (Nj) sebesar 6038295 ini berarti terjadi penyimpangan yang positif sebesar 1021826.4 hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan PDRB Kota Medan adalah lebih tinggi apabila dibandingkan dengan pertumbuhan PDB Nasional Indonesia. Untuk tahun 2011-2012 komponen pertumbuhan PDRB kota Medan (Gj) adalah 7486419.2 padahal banyaknya pertumbuhan PDB Nasional apabila pertumbuhannya sama dengan laju pertumbuhan PDB Nasional Indonesia (Nj) sebesar 6299668, ini berarti mengalami peningkatan yang positif sebesar 1186751.2 hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan PDRB Kota Medan adalah lebih cepat apabila dibandingkan dengan pertumbuhan PDB Nasional Indonesia. Kemudian pada tahun berikutnya 2012-2013 dari kedua komponen Gj dan Nj masing-masing mengalami pertumbuhan yang variatif, dimana komponen (Gj) mengalami penurunan sebesar 5633418 serta komponen (Nj)

meningkat sebesar 6378972 dari tahun sebelumnya, tetapi tetap terjadi penyimpangan yang positif sebesar 5633418 ini menunjukkan bahwa pertumbuhan PDRB kota Medan adalah lebih cepat apabila dibandingkan dengan pertumbuhan PDB Nasional Indonesia.

Pada tahun 2013-2014 komponen PDRB Kota Medan (Gj) mengalami peningkatan sebesar 6729643.12 dari tahun sebelumnya, dan juga PDB Nasional Indonesia mengalami penurunan sebesar 5792582, akan tetapi tetap terjadi penyimpangan yang positif sebesar 6729643.12 sehingga menyebabkan terjadinya percepatan PDRB kota Medan lebih cepat dibandingkan PDB Nasional Indonesia. Pada tahun 2014-2015 komponen PDRB Kota Medan (Gj) mengalami peningkatan sebesar 6744871.97 dari tahun sebelumnya, dan juga PDB Nasional Indonesia mengalami penurunan sebesar 5989382, akan tetapi tetap terjadi penyimpangan yang positif sebesar 6744871.97 sehingga menyebabkan terjadinya percepatan PDRB kota Medan lebih cepat dibandingkan PDB Nasional Indonesia, akan tetapi ini tidak diikuti oleh tahun setelahnya karena pada tahun 2015-2016 terjadi penyimpangan dengan angka negatif sebesar -51214403.23, sehingga ini menyebabkan satu – satunya tahun yang mengalami penyimpangan yang negatif. Untuk mengetahui sektor-sektor ekonomi yang menjadi spesialisasi serta pertumbuhannya digunakan propotional shift (Pj) dan differensial shift (Dj). Oleh karena itu analisis selanjutnya dilakukan untuk mencari sektor-sektor yang memiliki pertumbuhan lebih cepat atau lambat.

Pada tabel 4.3 dibawah ini menunjukkan pertumbuhan komponen proposional kota Medan diketahui bahwa proposional shift (Pj) kota Medan dari tahun 2010-2016 terdapat nilai positif juga nilai negatif, hal ini berarti kota medan berspesialisasi pada sektor yang sama dengan sektor yang tumbuh cepat pada perekonomian Indonesia apabila nilai Pj rata-ratanya positif, sedangkan apabila nilai Pj memiliki rata-rata negatif maka kota Medan berspesialisasi pada sektor yang tumbuh lambat di perekonomian Indonesia. Penghitungan pengolahan komponen proposional shift pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel4. 3Komponen Pertumbuhan Proportional (Pj) kota Medan

Y	2010-2011	2011-2012	2012-2013	2013-2014	2014-2015	2015-2016	Rata-rata
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	- 12381 12.608	- 120154 3.711	- 121098 4.514	- 122419 1.217	- 130240 9.306	- 136762 2.605	- 125747 7.327
Pertambangan dan Penggalian	- 2355.6 59438	- 2325.5 45041	- 2205.5 00362	- 2139.6 09096	- 2032.2 99611	- 1942.9 03899	- 2166.9 19575
Industri Pengolahan	- 15984 858.93	- 168976 48.11	- 175217 37.41	- 178595 98.43	- 182869 30.02	- 185782 72.55	- 175215 07.58
Pengadaan Listrik dan Gas	- 15836 6.0279	- 179648 .6948	- 166484 .6004	- 138639 .0679	- 142031 .0578	- 127664 .3926	- 152138 .9736
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	- 16422 9.7036	- 170440 .9132	- 177265 .1038	- 184100 .2002	- 196380 .4963	- 211981 .4974	- 184066 .3191
Konstruksi	- 15606 548.08	- 171051 88.7	- 186309 36.68	- 202016 84.69	- 220107 12.11	- 237924 73.76	- 195579 24
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	- 21794 875	- 232938 60.09	- 253481 24.9	- 275372 02.79	- 301096 08.72	- 320779 83.18	- 266936 09.11
Transportasi dan Pergudangan	- 21794 875	- 854197 3.882	- 926545 5.487	- 817582 0.905	- 720092 4.504	- 745010 2.539	- 104048 58.72

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	- 20445 18.281	- 227355 3.197	- 246970 7.783	- 263149 7.396	- 288483 0.891	- 313393 0.553	- 257300 6.35
Informasi dan Komunikasi	- 51035 78.367	- 559520 0.877	- 614585 0.683	- 675641 7.688	- 740184 4.69	- 768546 3.046	- 644805 9.225
Jasa Keuangan dan Asuransi	- 62080 15.68	- 674239 8.364	- 724179 8.265	- 774756 8.034	- 811766 9.289	- 856969 7.486	- 743785 7.853
Real Estate	- 63922 38.57	- 693907 0.595	- 750826 1.091	- 811157 6.295	- 881747 4.003	- 947979 1.936	- 787473 5.415
Jasa Perusahaan	- 20579 68.46	- 225284 4.404	- 239123 5.994	- 255329 1.393	- 272326 2.802	- 285766 5.769	- 247271 1.47
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	- 14688 71.977	- 164440 1.439	- 181945 5.427	- 195203 8.791	- 209046 8.102	- 215993 6.523	- 185586 2.043
Jasa Pendidikan	- 25258 95.519	- 266625 5.215	- 289193 2.477	- 313190 6.997	- 338736 1.81	- 367654 3.07	- 304664 9.181
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	- 10600 40.507	- 118998 7.159	- 133344 9.652	- 146508 9.293	- 163814 7.089	- 180115 9.99	- 141464 5.615
Jasa Lainnya	- 91535 0.5767	- 979238 .1862	- 103711 2.486	- 112265 3.49	- 121297 2.294	- 129735 5.14	- 109411 3.695
Total	- 10452 0698.9	- 976755 79.1	- 104124 885.6	- 110795 416.3	- 117525 059.5	- 124269 586.9	- 109818 537.7

Lampiran XI

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai Pj memiliki rata-ratanegatif maka kota Medan berspesialisasi pada sektor yang tumbuh lambat di perekonomian Indonesia

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui Dj rata-rata Kota Medan dimana dari 17 subsektor di kota Medan dilihat dari rata-rata nilai Dj terdapat beberapa subsektor yang bernilai positif, ini menunjukkan bahwa subsektor-subsektor tersebut pertumbuhannya cepat sehingga berpotensi untuk dikembangkan dalam memacu pertumbuhan PDRB Kota Medan.

Tabel 4. 4Komponen Pertumbuhan Differensial (Dj) Kota Medan

Y	2010-2011	2011-2012	2012-2013	2013-2014	2014-2015	2015-2016	Rata-rata
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	- 10937 5.8224	- 54393. 07566	- 43774. 24006	24685. 76152	- 5989.8 00531	587554 .4048	66451. 20461
Pertambangan dan Penggalian	- 282.62 7453	- 397.70 36773	- 640.23 58539	- 217.62 34251	- 213.46 76451	134535 8.432	223934 .4623
Industri Pengolahan	39743 0.789	- 329032 .947	- 510911 .5105	- 108680 .2286	- 371791 .7585	- 163.29 89914	- 153858 .1591
Pengadaan Listrik dan Gas	- 688.91 35651	7713.6 50835	- 21227. 43142	- 9474.5 0759	- 17608. 71203	8723.6 65151	- 5427.0 41437
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	- 4133.5 78021	- 1915.6 17371	- 3236.4 33322	1158.6 26761	3088.9 45324	128946 .7433	20651. 44778
Konstruksi	17786 6.5627	384749 .8068	143337 .7931	438182 .3861	566924 .2476	- 309039 0.779	- 229888 .3305
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	- 55308. 18632	210584 .0319	777699 .1196	662487 .0306	652871 .5652	155665 5.572	634164 .8555
Transportasi dan Pergudangan	- 15568 7.1675	19026. 54772	- 177645 0.064	- 143029 9.68	- 159559 .2144	- 975021 .2165	- 746331 .7991
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	54922. 1032	42679. 67525	- 31214. 6083	82687. 32763	48545. 99363	- 560548 .9744	- 60488. 0805
Informasi dan Komunikasi	- 16664. 48322	58971. 89949	132610 .0635	156735 .0296	- 242813 .9636	446648 9.385	759221 .3218
Jasa Keuangan dan Asuransi	- 6069.4 93324	- 181039 .6857	- 188852 .879	167307 .8484	- 130022 .5833	- 119863 6.821	- 256218 .9357
Real Estate	- 70559. 28223	86296. 83709	82381. 84468	171264 .2658	154333 .6031	- 182549 3.907	- 233629 .4398
Jasa Perusahaan	- 24855. 30619	2247.8 82181	2384.3 88278	- 2697.5 83598	- 25052. 47348	920729 .8612	145459 .4614

Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	44430.12766	133460.0036	71872.94462	3355.797468	-52319.6546	-891353.1321	-145212.2017
Jasa Pendidikan	19451.08146	94079.0075	-1070.276915	55916.34961	118786.6561	254481.7972	471996.7983
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-39681.41544	17508.31489	-12603.44068	74649.80991	44919.73184	167788.6161	42096.9361
Jasa Lainnya	-18477.10256	-18760.23103	8234.232414	11236.94614	3455.290115	362528.475	58036.26835
Total	192317.2858	456351.0951	-137146.0734	298297.5567	587554.4048	-817505.8741	-133533.3189

Lampiran X

Kedua komponen shift ini memisahkan unsur-unsur pertumbuhan Provinsi Sumatera Utara dan Indonesia yang bersifat intern dan ekstern, dimana proporsional shift dari pengaruh unsur-unsur luar (mix industri) yang bekerja dalam provinsi, dan differensial shift adalah akibat dari pengaruh faktor-faktor (lingkungan) yang bekerja di dalam daerah yang bersangkutan.

4.2. Analisis Pembahasan

4.2.1. Pembahasan Per Sektor Kabupaten/Kota Analisis

a. Kota Medan

1. Subsektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Subsektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan pada Kota Medan mempunyai peran besar. Besarnya kontribusi subsektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan pada tahun 2016 sebesar 0.31

persen terhadap PDRB Kota Medan dalam Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

Tabel 4. 5 Analisis subsektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

No	Aspek	Parameter	Makna
1	LQ	< 1	Sektor Non Basis
2	Pj	Negatif	Tumbuh lamban diprovinsi
3	Dj	Positif	Pertumbuhan lebih cepat dibanding Nasional
4	Tipologi	VI	Hampir dari Cukup

Lampiran IV, XII

Berdasarkan hasil LQ selama 7 tahun terakhir (2010-2016), subsektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan menunjukkan nilai rata-rata LQ yang kecil yaitu sebesar 0,31 (<1), hal ini menunjukkan bahwa subsektor ini adalah subsektor non basis. Nilai LQ yang kurang dari satu berarti subsektor ini tidak mampu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat

Perhitungan analisis Shift Share selama periode penelitian (2010-2016), untuk subsektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan nilai rata-rata komponen Pj-nya adalah sebesar -12,32 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor ini lebih lambat pertumbuhannya terhadap kontribusi subsektor yang sama di kota Medan karena nilainya negatif.

Sedangkan dari hasil perhitungan komponen Dj, subsektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan adalah subsektor yang daya saingnya meningkat sehingga subsektor ini adalah subsektor yang

memiliki tingkat kepotensialan yang baik dan menunjukkan bahwa subsektor ini mempunyai kinerja subsektor yang dapat diandalkan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan besaran rata-rata komponen Dj yang positif, yaitu sebesar 66,20.

Berdasarkan perhitungan analisis tipologi sektoral sector pertanian memiliki LQ < 1, Pj Negatif (<0) dan Dj Positif (>0) termasuk ke dalam tipologi VI sehingga sektor ini menunjukkan cukup untuk dikembangkan.

2. Subsektor Pertambangan dan Penggalian

Subsektor Pertambangan dan Penggalian pada Kota Medan mempunyai peran besar. Besarnya kontribusi subsektor pertambangan dan penggalian pada tahun 2016 sebesar 58.60 persen terhadap PDRB Kota Medan dalam Sektor Pertambangan dan Penggalian

Tabel4. 6 Analisis subsektor Pertambangan dan Penggalian

No	Aspek	Parameter	Makna
1	LQ	< 1	Sektor Non Basis
2	Pj	Negatif	Tumbuh lamban diprovinsi
3	Dj	Positif	Pertumbuhan lebih cepat dibanding Nasional
4	Tipologi	VI	Hampir dari Cukup

Lampiran IV, XII

Berdasarkan hasil LQ selama 7 tahun terakhir (2010-2016), subsektor Pertambangan dan Penggalian menunjukkan nilai rata-rata LQ yang kecil yaitu sebesar 0,002 (<1), hal ini menunjukkan bahwa

subsektor ini adalah subsektor non basis. Nilai LQ yang kurang dari satu berarti subsektor ini tidak mampu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat.

Perhitungan analisis Shift Share selama periode penelitian (2010-2016), untuk subsektor Pertambangan dan Penggalian nilai rata-rata komponen Pj-nya adalah sebesar -21,92 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor ini lebih lambat pertumbuhannya terhadap kontribusi subsektor yang sama di kota Medan karena nilainya negatif.

Sedangkan dari hasil perhitungan komponen Dj, subsektor Pertambangan dan Penggalian adalah subsektor yang daya saingnya meningkat sehingga subsektor ini adalah subsektor yang memiliki tingkat kepotensialan yang baik dan menunjukkan bahwa subsektor ini mempunyai kinerja subsektor yang dapat diandalkan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan besaran rata-rata komponen Dj yang positif, yaitu sebesar 22,46.

Berdasarkan perhitungan analisis tipologi sektoral sektor pertanian memiliki $LQ < 1$, Pj Negatif (>0) dan Dj Positif (>0) termasuk ke dalam tipologi VI sehingga sektor ini menunjukkan cukup untuk dikembangkan.

3. Subsektor Industri Pengolahan

Subsektor Industri Pengolahan pada Kota Medan mempunyai peran besar. Besarnya kontribusi subsektor Industri Pengolahan pada

tahun 2016 sebesar 2.00 persen terhadap PDRB Kota Medan dalam Sektor Industri pengolahan

Tabel 4. 7 Analisis subsektor Industri pengolahan

No	Aspek	Parameter	Makna
1	LQ	< 1	Sektor Non Basis
2	Pj	Negatif	Tumbuh lamban diprovinsi
3	Dj	Negatif	Pertumbuhan lebih lambat dibanding Nasional
4	Tipologi	VIII	Kurang sekali

Lampiran IV, XII

Berdasarkan hasil LQ selama 7 tahun terakhir (2010-2016), subsektor Industri pengolahan menunjukkan nilai rata-rata LQ yang kecil yaitu sebesar 0,95 (<1), hal ini menunjukkan bahwa subsektor ini adalah subsektor non basis. Nilai LQ yang kurang dari satu berarti subsektor ini tidak mampu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat.

Perhitungan analisis Shift Share selama periode penelitian (2010-2016), untuk subsektor Industri pengolahan nilai rata-rata komponen Pj-nya adalah sebesar -17,58 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor ini lebih lambat pertumbuhannya terhadap kontribusi subsektor yang sama di kota Medan karena nilainya negatif.

Sedangkan dari hasil perhitungan komponen Dj, subsektor Industri pengolahan adalah subsektor yang daya saingnya kurang meningkat sehingga subsektor ini adalah subsektor yang memiliki tingkat kepotensialan yang kurang baik dan menunjukkan bahwa subsektor ini mempunyai kinerja subsektor yang tidak dapat

diandalkan. Hal ini ditunjukkan dengan besaran rata-rata komponen Dj yang negatif, yaitu sebesar -15.16

Berdasarkan perhitungan analisis tipologi sektoral sector pertanian memiliki LQ < 1, Pj Negatif (<0) dan Dj Negatif (<0) termasuk ke dalam tipologi VIII sehingga sektor ini menunjukkan kurang sekali untuk dikembangkan.

4. Subsektor Pengadaan Listrik dan Gas

Subsektor Pengadaan Listrik dan Gas pada Kota Medan mempunyai peran besar. Besarnya kontribusi subsektor Industri Pengolahan pada tahun 2016 sebesar 3.00 persen terhadap PDRB Kota Medan dalam Sektor Pengadaan Listrik dan Gas

Tabel 4. 8 Analisis subsektor Pengadaan Listrik dan Gas

No	Aspek	Parameter	Makna
1	LQ	> 1	Sektor Basis
2	Pj	Negatif	Tumbuh lamban diprovinsi
3	Dj	Negatif	Pertumbuhan lebih lambat 50ector50l5050 Nasional
4	Tipologi	IV	Lebih dari cukup

Lampiran IV, XII

Berdasarkan hasil LQ selama 7 tahun terakhir (2010-2016), subsektor Pengadaan Listrik dan Gas menunjukkan nilai rata-rata LQ yang kecil yaitu sebesar 1,4 (>1), hal ini menunjukkan bahwa subsektor ini adalah subsektor basis. Nilai LQ yang lebih dari satu berarti subsektor ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat

Perhitungan analisis Shift Share selama periode penelitian (2010-2016), untuk sector Pengadaan Listrik dan Gas nilai rata-rata komponen Pj-nya adalah sebesar -17,58 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan Sector ini lebih lamban pertumbuhannya terhadap kontribusi subsector yang sama di kota Medan karena nilainya negative

Sedangkan dari hasil perhitungan komponen Dj, subsector Pengadaan Listrik dan Gas adalah yang daya saingnya kurang meningkat sehingga sector ini adalah Sector yang memiliki tingkat kepotensialan yang kurang baik dan menunjukkan bahwa Sector ini mempunyai kinerja Sector yang tidak dapat diandalkan. Hal ini ditunjukkan dengan besaran rata-rata komponen Dj yang Sector, yaitu sebesar -54.04

Berdasarkan perhitungan analisis tipologi 51 sector 511 sector pertanian memiliki $LQ > 1$, Pj Negatif (<0) dan Dj Negatif (<0) termasuk ke dalam tipologi IV sehingga Sector ini menunjukkan kurang sekali untuk dikembangkan.

5. Subsektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Subsektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulangpada Kota Medan mempunyai peran besar. Besarnya kontribusi subsektor pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah

dan Daur Ulang pada tahun 2016 sebesar 35.2 persen terhadap PDRB Kota Medan dalam Sektor Pengadaan Listrik dan Gas

Tabel 4. 9 Analisis subsektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

No	Aspek	Parameter	Makna
1	LQ	> 1	Sektor Basis
2	Pj	Negatif	Tumbuh lamban diprovinsi
3	Dj	Positif	Pertumbuhan lebih cepat dibanding Nasional
4	Tipologi	II	Baik sekali

Lampiran IV, XII

Berdasarkan hasil LQ selama 7 tahun terakhir (2010-2016), subsektor Pengadaan Listrik dan Gas menunjukkan nilai rata-rata LQ yang besarnya yaitu sebesar 2,0 (>1), hal ini menunjukkan bahwa subsektor ini adalah subsektor basis. Nilai LQ yang lebih dari satu berarti subsektor ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat

Perhitungan analisis Shift Share selama periode penelitian (2010-2016), untuk sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang nilai rata-rata komponen Pj-nya adalah sebesar -18,32 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan Sector ini lebih lamban pertumbuhannya terhadap kontribusi subsector yang sama di kota Medan karena nilainya negative

Sedangkan dari hasil perhitungan komponen Dj, subsector Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang adalah yang daya saingnya meningkat sehingga sector ini adalah Sector yang memiliki tingkat kepotensialan yang baik dan menunjukkan bahwa Sector ini mempunyai kinerja Sector yang dapat diandalkan. Hal ini ditunjukkan dengan besaran rata-rata komponen Dj yang Sector, yaitu sebesar 20.4

Berdasarkan perhitungan analisis tipologi 53 ector 53 l sector pertanian memiliki LQ > 1, Pj Negatif (<0) dan Dj Positif (>0) termasuk ke dalam tipologi II sehingga Sector ini menunjukkan baik sekali untuk dikembangkan.

6. Konstruksi

Subsektor Konstruksipada Kota Medan mempunyai peran besar. Besarnya kontribusi subsektor Konstruksi pada tahun 2016 sebesar 3.00 persen terhadap PDRB Kota Medan dalam Sektor Konstruksi

Tabel 4. 10 Analisis subsektor Konstruksi

No	Aspek	Parameter	Makna
1	LQ	> 1	Sektor Basis
2	Pj	Negatif	Tumbuh lamban diprovinsi
3	Dj	Negatif	Pertumbuhan lebih lambat dibanding Nasional
4	Tipologi	IV	Kurang sekali

Lampiran IV, XII

Berdasarkan hasil LQ selama 7 tahun terakhir (2010-2016), subsektor Konstruksimenunjukkan nilai rata-rata LQ yang

besaryaitu sebesar 1,4 (>1), hal ini menunjukkan bahwa subsektor ini adalah subsektor basis. Nilai LQ yang lebih dari satu berarti subsektor ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat

Perhitungan analisis Shift Share selama periode penelitian (2010-2016), untuk sector Konstruksi nilai rata-rata komponen Pj-nya adalah sebesar -19,00 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan Sector ini lebih lambat pertumbuhannya terhadap kontribusi subsector yang sama di kota Medan karena nilainya negative

Sedangkan dari hasil perhitungan komponen Dj, subsector Konstruksi adalah yang daya saingnya kurang meningkat sehingga sector ini adalah Sector yang memiliki tingkat kepotensialan yang kurang baik dan menunjukkan bahwa Sector ini mempunyai kinerja Sector yang tidak dapat diandalkan. Hal ini ditunjukkan dengan besaran rata-rata komponen Dj yang Sector, yaitu sebesar -22.33

Berdasarkan perhitungan analisis tipologi sector Konstruksi memiliki LQ > 1 , Pj Negatif (<0) dan Dj Negatif (<0) termasuk ke dalam tipologi IV sehingga Sector ini menunjukkan kurang untuk dikembangkan.

7. Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada Kota Medan mempunyai peran besar. Besarnya

kontribusi subsektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada tahun 2016 sebesar 10.9 persen terhadap PDRB Kota Medan dalam Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Tabel 4. 11 Analisis subsektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

No	Aspek	Parameter	Makna
1	LQ	> 1	Sektor Basis
2	Pj	Negatif	Tumbuh lamban diprovinsi
3	Dj	Positif	Pertumbuhan lebih cepat dibanding Nasional
4	Tipologi	II	Baik sekali

Lampiran IV, XII

Berdasarkan hasil LQ selama 7 tahun terakhir (2010-2016), subsektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menunjukkan nilai rata-rata LQ yang besarnya yaitu sebesar 1,63 (>1), hal ini menunjukkan bahwa subsektor ini adalah subsektor basis. Nilai LQ yang lebih dari satu berarti subsektor ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat

Perhitungan analisis Shift Share selama periode penelitian (2010-2016), untuk sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor nilai rata-rata komponen Pj-nya adalah sebesar -26,11 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan Sektor ini lebih lamban

pertumbuhannya terhadap kontribusi subsector yang sama di kota Medan karena nilainya negative

Sedangkan dari hasil perhitungan komponen Dj, subsector Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor adalah yang daya saingnya meningkat sehingga sector ini adalah Sector yang memiliki tingkat kepotensialan yang baik dan menunjukkan bahwa Sector ini mempunyai kinerja Sector yang dapat diandalkan. Hal ini ditunjukkan dengan besaran rata-rata komponen Dj yang Sector, yaitu sebesar 63.00

Berdasarkan perhitungan analisis tipologi sector Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor memiliki $LQ > 1$, Pj Negatif (<0) dan Dj Positif (>0) termasuk ke dalam tipologi II sehingga Sector ini menunjukkan baik sekali untuk dikembangkan.

8. Subsektor Transportasi dan Pergudangan

Subsektor transportasi dan pergudangan pada Kota Medan mempunyai peran besar. Besarnya kontribusi subsektor transportasi dan pergudangan pada tahun 2016 sebesar 4.54 persen terhadap PDRB Kota Medan dalam Sektor transportasi dan pergudangan

Tabel 4. 12 Analisis subsektor transportasi dan pergudangan

No	Aspek	Parameter	Makna
1	LQ	> 1	Sektor Basis
2	Pj	Negatif	Tumbuh lamban diprovinsi
3	Dj	Negatif	Pertumbuhan lebih lambat dibanding Nasional
4	Tipologi	IV	Lebih dari cukup

Lampiran IV, XII

Berdasarkan hasil LQ selama 7 tahun terakhir (2010-2016), subsektor Konstruksi menunjukkan nilai rata-rata LQ yang besar yaitu sebesar 1,82 (>1), hal ini menunjukkan bahwa subsektor ini adalah subsektor basis. Nilai LQ yang lebih dari satu berarti subsektor ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat.

Perhitungan analisis Shift Share selama periode penelitian (2010-2016), untuk sektor transportasi dan pergudangan nilai rata-rata komponen Pj-nya adalah sebesar -10,72 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan Sektor ini lebih lambat pertumbuhannya terhadap transportasi dan pergudangan subsektor yang sama di kota Medan karena nilainya negatif.

Sedangkan dari hasil perhitungan komponen Dj, subsektor transportasi dan pergudangan adalah yang daya saingnya kurang meningkat sehingga sektor ini adalah Sektor yang memiliki tingkat kepotensialan yang kurang baik dan menunjukkan bahwa Sektor ini mempunyai kinerja Sektor yang tidak dapat diandalkan. Hal ini ditunjukkan dengan besaran rata-rata komponen Dj yang Sektor, yaitu sebesar -74,79.

Berdasarkan perhitungan analisis tipologi sektor transportasi dan pergudangan memiliki $LQ > 1$, Pj Negatif (<0) dan Dj Negatif

(<0) termasuk ke dalam tipologi IV sehingga Sector ini menunjukkan untuk dikembangkan.

9. Subsektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Subsektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum pada Kota Medan mempunyai peran besar. Besarnya kontribusi subsektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum pada tahun 2016 sebesar 11.3 persen terhadap PDRB Kota Medan dalam Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Tabel 4. 13 Analisis subsektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

No	Aspek	Parameter	Makna
1	LQ	> 1	Sektor Basis
2	Pj	Negatif	Tumbuh lamban diprovinsi
3	Dj	Negatif	Pertumbuhan lebih lambat dibanding Nasional
4	Tipologi	IV	Lebih dari cukup

Lampiran IV, XII

Berdasarkan hasil LQ selama 7 tahun terakhir (2010-2016), subsektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum menunjukkan nilai rata-rata LQ yang besarnya yaitu sebesar 1,71 (>1), hal ini menunjukkan bahwa subsektor ini adalah subsektor basis. Nilai LQ yang lebih dari satu berarti subsektor ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat

Perhitungan analisis Shift Share selama periode penelitian (2010-2016), untuk sector Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum nilai

rata-rata komponen Pj-nya adalah sebesar -25,35 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan Sector ini lebih lamban pertumbuhannya terhadap transportasi dan pergudangan subsector yang sama di kota Medan karena nilainya negative

Sedangkan dari hasil perhitungan komponen Dj, subsector Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum adalah yang daya saingnya kurang meningkat sehingga sector ini adalah Sector yang memiliki tingkat kepotensialan yang kurang baik dan menunjukkan bahwa Sector ini mempunyai kinerja Sector yang tidak dapat diandalkan. Hal ini ditunjukkan dengan besaran rata-rata komponen Dj yang Sector, yaitu sebesar -60.08

Berdasarkan perhitungan analisis tipologi sector Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum memiliki $LQ > 1$, Pj Negatif (<0) dan Dj Negatif (<0) termasuk ke dalam tipologi IV sehingga Sector ini menunjukkan untuk dikembangkan.

10. Subsektor Informasi dan Komunikasi

Subsektor Informasi dan Komunikasipada Kota Medan mempunyai peran besar. Besarnya kontribusi subsektor Informasi dan Komunikasi pada tahun 2016 sebesar 2.19 persen terhadap PDRB Kota Medan dalam Sektor Informasi dan Komunikasi

Tabel 4. 14 Analisis subsektor Informasi dan Komunikasi

No	Aspek	Parameter	Makna
1	LQ	> 1	Sektor Basis
2	Pj	Negatif	Tumbuh lamban diprovinsi

3	Dj	Positif	Pertumbuhan lebih cepat dibanding Nasional
4	Tipologi	II	Baik sekali

Lampiran IV, XII

Berdasarkan hasil LQ selama 7 tahun terakhir (2010-2016), subsektor Informasi dan Komunikasi menunjukkan nilai rata-rata LQ yang besar yaitu sebesar 2,82 (>1), hal ini menunjukkan bahwa subsektor ini adalah subsektor basis. Nilai LQ yang lebih dari satu berarti subsektor ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat

Perhitungan analisis Shift Share selama periode penelitian (2010-2016), untuk sector Informasi dan Komunikasi nilai rata-rata komponen Pj-nya adalah sebesar -64,22 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan Sector ini lebih lambat pertumbuhannya terhadap kontribusi subsector yang sama di kota Medan karena nilainya negative

Sedangkan dari hasil perhitungan komponen Dj, subsector Informasi dan Komunikasi adalah yang daya saingnya meningkat sehingga sector ini adalah Sector yang memiliki tingkat kepotensialan yang baik dan menunjukkan bahwa Sector ini mempunyai kinerja Sector yang dapat diandalkan. Hal ini ditunjukkan dengan besaran rata-rata komponen Dj yang Sector, yaitu sebesar 75.32

Berdasarkan perhitungan analisis tipologi sector Informasi dan Komunikasi memiliki LQ > 1 , Pj Negatif (<0) dan Dj Positif

(>0) termasuk ke dalam tipologi II sehingga Sector ini menunjukkan baik sekali untuk dikembangkan.

11. Subsektor Jasa Keuangan dan Asuransi

Subsektor Jasa Keuangan dan Asuransi pada Kota Medan mempunyai peran besar. Besarnya kontribusi subsektor Jasa Keuangan dan Asuransi pada tahun 2016 sebesar 13.62 persen terhadap PDRB Kota Medan dalam Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi

Tabel 4. 15 Analisis subsektor Jasa Keuangan dan Asuransi

No	Aspek	Parameter	Makna
1	LQ	> 1	Sektor Basis
2	Pj	Negatif	Tumbuh lamban diprovinsi
3	Dj	Negatif	Pertumbuhan lebih lambat dibanding Nasional
4	Tipologi	IV	Lebih dari cukup

Lampiran IV, XII

Berdasarkan hasil LQ selama 7 tahun terakhir (2010-2016), subsektor Jasa Keuangan dan Asuransi menunjukkan nilai rata-rata LQ yang besarnya yaitu sebesar 2,50 (>1), hal ini menunjukkan bahwa subsektor ini adalah subsektor basis. Nilai LQ yang lebih dari satu berarti subsektor ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat

Perhitungan analisis Shift Share selama periode penelitian (2010-2016), untuk sector Jasa Keuangan dan Asuransi nilai rata-rata komponen Pj-nya adalah sebesar -74,85 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan Sector ini lebih lamban pertumbuhannya terhadap Jasa

Keuangan dan Asuransi subsector yang sama di kota Medan karena nilainya negative

Sedangkan dari hasil perhitungan komponen Dj, subsector Jasa Keuangan dan Asuransi adalah yang daya saingnya kurang meningkat sehingga sector ini adalah Sector yang memiliki tingkat kepotensialan yang kurang baik dan menunjukkan bahwa Sector ini mempunyai kinerja Sector yang tidak dapat diandalkan. Hal ini ditunjukkan dengan besaran rata-rata komponen Dj yang Sector, yaitu sebesar -25.93

Berdasarkan perhitungan analisis tipologi sector Jasa Keuangan dan Asuransi memiliki $LQ > 1$, Pj Negatif (<0) dan Dj Negatif (<0) termasuk ke dalam tipologi IV sehingga Sector ini menunjukkan untuk dikembangkan.

12. Subsektor Real Estate

Subsektor Real Estate pada Kota Medan mempunyai peran besar. Besarnya kontribusi subsektor Jasa Real Estate pada tahun 2016 sebesar persen terhadap PDRB Kota Medan dalam Sektor Real Estate

Tabel 4. 16 Analisis subsektor Real Estate

No	Aspek	Parameter	Makna
1	LQ	> 1	Sektor Basis
2	Pj	Negatif	Tumbuh lamban diprovinsi
3	Dj	Negatif	Pertumbuhan lebih lambat dibanding Nasional
4	Tipologi	IV	Lebih dari cukup

Lampiran IV, XII

Berdasarkan hasil LQ selama 7 tahun terakhir (2010-2016), subsektor Real Estate menunjukkan nilai rata-rata LQ yang besarnya sebesar 2,39 (>1), hal ini menunjukkan bahwa subsektor ini adalah subsektor basis. Nilai LQ yang lebih dari satu berarti subsektor ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat

Perhitungan analisis Shift Share selama periode penelitian (2010-2016), untuk sector Real Estate nilai rata-rata komponen Pj-nya adalah sebesar -78,41 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan Sector ini lebih lambat pertumbuhannya terhadap Real Estate subsector yang sama di kota Medan karena nilainya negatif

Sedangkan dari hasil perhitungan komponen Dj, subsector Real Estate adalah yang daya saingnya kurang meningkat sehingga sector ini adalah Sector yang memiliki tingkat kepotensialan yang kurang baik dan menunjukkan bahwa Sector ini mempunyai kinerja Sector yang tidak dapat diandalkan. Hal ini ditunjukkan dengan besaran rata-rata komponen Dj yang Sector, yaitu sebesar -23.43

Berdasarkan perhitungan analisis tipologi sector Jasa Real Estate memiliki $LQ > 1$, Pj Negatif (<0) dan Dj Negatif (<0) termasuk ke dalam tipologi IV sehingga Sector ini menunjukkan untuk dikembangkan.

13. Subsektor Jasa Perusahaan

Subsektor Jasa Perusahaan pada Kota Medan mempunyai peran besar. Besarnya kontribusi subsektor Jasa Perusahaan pada tahun 2016 sebesar persen terhadap PDRB Kota Medan dalam Sektor Jasa Perusahaan

Tabel 4.17 Analisis subsektor Jasa Perusahaan

No	Aspek	Parameter	Makna
1	LQ	> 1	Sektor Basis
2	Pj	Negatif	Tumbuh lamban diprovinsi
3	Dj	Positif	Pertumbuhan lebih cepat dibanding Nasional
4	Tipologi	II	Baik sekali

Lampiran IV, XII

Berdasarkan hasil LQ selama 7 tahun terakhir (2010-2016), subsektor Jasa Perusahaan menunjukkan nilai rata-rata LQ yang besarnya sebesar 2,48 (>1), hal ini menunjukkan bahwa subsektor ini adalah subsektor basis. Nilai LQ yang lebih dari satu berarti subsektor ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat

Perhitungan analisis Shift Share selama periode penelitian (2010-2016), untuk sector Jasa Perusahaan nilai rata-rata komponen Pj-nya adalah sebesar -24,47 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan Sector ini lebih lamban pertumbuhannya terhadap kontribusi subsector yang sama di kota Medan karena nilainya negative

Sedangkan dari hasil perhitungan komponen Dj, subsector Jasa Perusahaan adalah yang daya saingnya meningkat sehingga sector ini adalah Sector yang memiliki tingkat kepotensialan yang baik dan

menunjukkan bahwa Sector ini mempunyai kinerja Sector yang dapat diandalkan. Hal ini ditunjukkan dengan besaran rata-rata komponen Dj yang Sector, yaitu sebesar 14.46

Berdasarkan perhitungan analisis tipologi sector Jasa Perusahaan memiliki $LQ > 1$, Pj Negatif (<0) dan Dj Positif (>0) termasuk ke dalam tipologi II sehingga Sector ini menunjukkan baik sekali untuk dikembangkan.

14. Subsektar Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Subsektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib pada Kota Medan mempunyai peran besar. Besarnya kontribusi subsektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib pada tahun 2016 sebesar 5.36 persen terhadap PDRB Kota Medan dalam Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Tabel 4. 17 Analisis subsektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

No	Aspek	Parameter	Makna
1	LQ	< 1	Sektor Non Basis
2	Pj	Negatif	Tumbuh lamban diprovinsi
3	Dj	Negatif	Pertumbuhan lebih lambat dibanding Nasional
4	Tipologi	VIII	Kurang sekali

Lampiran IV, XII

Berdasarkan hasil LQ selama 7 tahun terakhir (2010-2016), subsektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib menunjukkan nilai rata-rata LQ yang kecil yaitu sebesar 0,91 (<1), hal ini menunjukkan bahwa subsektor ini adalah subsektor non basis. Nilai LQ yang kurang dari satu berarti subsektor ini tidak mampu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat

Perhitungan analisis Shift Share selama periode penelitian (2010-2016), untuk subsektor Industri pengolahan nilai rata-rata komponen Pj-nya adalah sebesar -18,04 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor ini lebih lambat pertumbuhannya terhadap kontribusi subsektor yang sama di kota Medan karena nilainya negatif.

Sedangkan dari hasil perhitungan komponen Dj, subsektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib adalah subsektor yang daya saingnya kurang meningkat sehingga subsektor ini adalah subsektor yang memiliki tingkat kepotensialan yang kurang baik dan menunjukkan bahwa subsektor ini mempunyai kinerja subsektor yang tidak dapat diandalkan. Hal ini ditunjukkan dengan besaran rata-rata komponen Dj yang negatif, yaitu sebesar -14.31

Berdasarkan perhitungan analisis tipologi sektoral sektor pertanian memiliki $LQ < 1$, Pj Negatif (<0) dan Dj Negatif (<0) termasuk ke dalam tipologi VIII sehingga sektor ini menunjukkan kurang sekali untuk dikembangkan.

15. Subsektor Jasa Pendidikan

Subsektor Jasa Pendidikan pada Kota Medan mempunyai peran besar. Besarnya kontribusi subsektor Jasa Pendidikan pada tahun 2016 sebesar 2.69 persen terhadap PDRB Kota Medan dalam Sektor Jasa Pendidikan

Tabel 4. 18 Analisis subsektor Jasa Pendidikan

No	Aspek	Parameter	Makna
1	LQ	> 1	Sektor Basis
2	Pj	Negatif	Tumbuh lamban diprovinsi
3	Dj	Positif	Pertumbuhan lebih cepat dibanding Nasional
4	Tipologi	II	Baik sekali

Lampiran IV, XII

Berdasarkan hasil LQ selama 7 tahun terakhir (2010-2016), subsektor Jasa Pendidikan menunjukkan nilai rata-rata LQ yang besaryaitu sebesar 1,71 (>1), hal ini menunjukkan bahwa subsektor ini adalah subsektor basis. Nilai LQ yang lebih dari satu berarti subsektor ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat

Perhitungan analisis Shift Share selama periode penelitian (2010-2016), untuk sector Jasa Pendidikan nilai rata-rata komponen Pj-nya adalah sebesar -30,18 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan Sector ini lebih lamban pertumbuhannya terhadap kontribusi subsector yang sama di kota Medan karena nilainya negative

Sedangkan dari hasil perhitungan komponen Dj, subsector Jasa Pendidikan adalah yang daya saingnya meningkat sehingga sector ini

adalah Sector yang memiliki tingkat kepotensialan yang baik dan menunjukkan bahwa Sector ini mempunyai kinerja Sector yang dapat diandalkan. Hal ini ditunjukkan dengan besaran rata-rata komponen Dj yang Sector, yaitu sebesar 46.70

Berdasarkan perhitungan analisis tipologi sector Jasa Pendidikan memiliki $LQ > 1$, Pj Negatif (<0) dan Dj Positif (>0) termasuk ke dalam tipologi II sehingga Sector ini menunjukkan baik sekali untuk dikembangkan.

16. Subsektar Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Subsektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial pada Kota Medan mempunyai peran besar. Besarnya kontribusi subsektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial pada tahun 2016 sebesar 1.9 persen terhadap PDRB Kota Medan dalam Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Tabel 4. 19 Analisis subsektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

No	Aspek	Parameter	Makna
1	LQ	> 1	Sektor Basis
2	Pj	Negatif	Tumbuh lamban diprovinsi
3	Dj	Positif	Pertumbuhan lebih cepat dibanding Nasional
4	Tipologi	II	Baik sekali

Lampiran IV, XII

Berdasarkan hasil LQ selama 7 tahun terakhir (2010-2016), subsektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial menunjukkan nilai

rata-rata LQ yang besarnya yaitu sebesar 1,97 (>1), hal ini menunjukkan bahwa subsektor ini adalah subsektor berbasis. Nilai LQ yang lebih dari satu berarti subsektor ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat

Perhitungan analisis Shift Share selama periode penelitian (2010-2016), untuk sector Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial nilai rata-rata komponen Pj-nya adalah sebesar -14,61 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan Sector ini lebih lambat pertumbuhannya terhadap kontribusi subsector yang sama di kota Medan karena nilainya negative

Sedangkan dari hasil perhitungan komponen Dj, subsector Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial adalah yang daya saingnya meningkat sehingga sector ini adalah Sector yang memiliki tingkat kepotensialan yang baik dan menunjukkan bahwa Sector ini mempunyai kinerja Sector yang dapat diandalkan. Hal ini ditunjukkan dengan besaran rata-rata komponen Dj yang Sector, yaitu sebesar 36.64

Berdasarkan perhitungan analisis tipologi sector Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial memiliki LQ > 1 , Pj Negatif (<0) dan Dj Positif (>0) termasuk ke dalam tipologi II sehingga Sector ini menunjukkan baik sekali untuk dikembangkan.

17. Subsektor Jasa lainnya

Subsektor Jasa lainnya pada Kota Medan mempunyai peran besar. Besarnya kontribusi subsektor Jasa lainnya pada tahun 2016 sebesar 1.8 persen terhadap PDRB Kota Medan dalam Sektor Jasa lainnya

Tabel 4. 20 Analisis subsektor Jasa lainnya

No	Aspek	Parameter	Makna
1	LQ	> 1	Sektor Basis
2	Pj	Negatif	Tumbuh lambat diprovinsi
3	Dj	Positif	Pertumbuhan lebih cepat dibanding Nasional
4	Tipologi	II	Baik sekali

Lampiran IV, XII

Berdasarkan hasil LQ selama 7 tahun terakhir (2010-2016), subsektor Jasa lainnya menunjukkan nilai rata-rata LQ yang besar yaitu sebesar 2,14 (>1), hal ini menunjukkan bahwa subsektor ini adalah subsektor basis. Nilai LQ yang lebih dari satu berarti subsektor ini mampu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat

Perhitungan analisis Shift Share selama periode penelitian (2010-2016), untuk sektor Jasa lainnya nilai rata-rata komponen Pj-nya adalah sebesar -10,69 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan Sektor ini lebih lambat pertumbuhannya terhadap kontribusi subsektor yang sama di kota Medan karena nilainya negative

Sedangkan dari hasil perhitungan komponen Dj, subsector Jasa ainnya adalah yang daya saingnya meningkat sehingga sector ini adalah Sector yang memiliki tingkat kepotensialan yang baik dan menunjukkan bahwa Sector ini mempunyai kinerja Sector yang dapat diandalkan. Hal ini ditunjukkan dengan besaran rata-rata komponen Dj yang Sector, yaitu sebesar 62.20

Berdasarkan perhitungan analisis tipologi sector Jasa ainnya memiliki $LQ > 1$, Pj Negatif (<0) dan Dj Positif (>0) termasuk ke dalam tipologi II sehingga Sector ini menunjukkan baik sekali untuk dikembangkan

5.1. Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan nilai Location Quotient (LQ):
 - a. $LQ > 1$, ada empat belas sektor yaitu: sektor Pengadaan Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Jasa Perusahaan, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Jasa Lainnya, dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Sektor-sektor ini disebut sektor basis (base sector) atau sektor komoditas
 - b. $LQ < 1$, ada tiga sektor yaitu: sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Pertambangan dan penggalian, Industri Pengolahan . Sektor-sektor ini disebut sektor non-basis (non base sector) atau sektor komoditas
2. Subsektor-subsektor ekonomi yang potensial dengan kriteria tergolong kedalam subsektor yang tumbuh dengan cepat terhadap subsektor sejenis ditingkat provinsi (P_j rata-rata > 0) dan tingkat kepotensialan hamper dari cukup (tipologi VI) atau kurang sekali (tipologi VIII) maka sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai penunjang

pertumbuhan ekonomi di Kota Medan yaitu sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Pertambangan dan penggalian, Industri Pengolahan dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

3. Peran pemerintah dikota medan sangat mendukung dengan adanya mengklasifikasian kelas sektor basis dan non-basis, seperti sub.sektor pengadaan listrik dan migas; pengadaan air, sampah, limbah; kondruksi; perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; transportasi dan pergudangan; penyediaan akomodasi dan makan minum; informasi dan komunikasi; jasa keuangan dan asuransi; real estate; jasa perusahaan; administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib; jasa pendidikan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial; jasa lainnya.

5.2. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Implikasi terhadap pertumbuhan ekonomi kota Medan. Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota Medan melalui subsektor-subsektor basis hendaknya tidak mengabaikan subsektor-subsektor non basis, karena dengan meningkatkan peran dari subsektor non basis diharapkan subsektor tersebut dapat tumbuh menjadi subsektor basis dan pada akhirnya semua sektor ekonomi dapat secara bersama-sama mendukung peningkatan potensi pertumbuhan ekonomi di kota Medan.

2. Implikasi terhadap nilai LQ, Sektor yang paling kecil nilai LQ-nya adalah sektor Pertambangan dan penggalian. Maka perlu ditingkatkan lagi mengingat di kota Medan banyak perusahaan dan industri yang memerlukan supply Pertambangan dan penggalian dalam proses produksinya.
3. Implikasi peran pemerintah terhadap sektor basis dan Non Basis. Pemerintah disarankan meningkatkan sub.sektor non-basis serta tetap menjaga sektor yang memiliki tingkat berkesinambungan dengan perekonomian di kota medan seperti informasi dan komunikasi, jasa keuangan dan asuransi, dan sektor basis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Irfan Cholid, Erlinda Yurisinta, Komariat. (2013) Analisis sektor unggulan perekonomian dan komoditi pertanian di Kabupaten Kayong Utara. Jurnal Ekonomi. Vol,18. No.2. Hal.130-136.
- Mahmud Basuki, Febri Nugroho Mujiraharj. (2017) Analisis sektor unggulan Kabupaten Sleman dengan metode Shift dan Location Quotient. Jurnal Pembangunan. Vol,19. No.4 Hal. 20-25.
- Muhammad Hidayat, Ranti Darwin. (2017) Analisis Sektor Unggulan Dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Meranti. Jurnal Trunojoyo. Vol,156-167.
- Sari Sasmita Sambusari, Vekie Rumat, Hanlz Siwu. (2015) Analisis Sektor Basis Di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Jurnal Pembangunan. Vol,19.No.6 Hal 10-14.
- Aurelianus Jehanu, Ida Ayu Purba Riani, Balthazar Kreuta. (2015) Analisis Sektor Basis dan Non Basis di Kabupaten Jayapura. Jurnal Ekonomi. Vol,7.No.8
- Sapriadi Hasbiullah. (2015) Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kabupaten Bulukumba. Jurnal Iqtisaduna. Vol,1.No.1 Hal 71-86.
- Michael Albert Baransano, Eka Intan Kumala Putri, Noer Azam Achzani, Lala Kolopaking. (2016) Peran Sektor Unggulan Sebagai Salah Satu Faktor Dalam Mengurangi Ketimpangan Pembangunan Wilayah di Provinsi Papua Barat. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. Vol,27.No.22 Hal.119-136.

Fitrianto. (2019) Sukuk Instrumen Pembiayaan Pemerintah Untuk Pembangunan Negara. Jurnal Studi Ekonomi. Vol,5.No.1.

Didif Fuad Hilmi, Abu Bakar Hamzah, Sofyahnur. (2014) Analisis Sektor Basis Kabupaten Kota dan Kabupaten Pengembangan Ekonomi Provinsi Jawa Barat. Jurnal Ekonomi. Vol,7.No.3.

Tan Syamsurijal. (2009) Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Jurnal Pembangunan. Vo,24.No.11.



Lampiran

LAMPIRAN 1

Produk Domestik Regional Bruto Kota Medan dan Provinsi Sumut Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)

Lapangan usaha	2010		2011		2012		2013	
	Kota Medan	Provinsi Sumut	Kota Medan	Provinsi Sumut	Kota Medan	Provinsi Sumut	Kota Medan	Provinsi Sumut
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1238112.60	8556114.4	1201543.70	9059254.7.10	1210984.50	9540541.6.90	1224191.20	99894566.30
Pertambangan dan Penggalian	2355.7	3336340.30	2325.60	3693990.90	2205.70	4135255.20	2139.60	5211647.40
Industri Pengolahan	1598485.8.90	7054095.3.80	1689764.8.10	7281522.3.10	1752173.7.40	7692241.0.60	17859598.40	80648618
Pengadaan Listrik dan Gas	158366.10	501178.80	179648.60	570711.40	166484.50	553396.30	138639.10	531398.10
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limba	164229.70	316551.80	170440.90	336491.30	177265.10	353745.80	184100.20	373844.30
Konstruksi	1560654.8.10	3865089.1.30	1710518.8.70	4192189.6.10	1863093.6.70	4471828.7.80	20201684.70	48144381.80
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2179487.5	5655579.9.5	2329386.0.10	6058905.5	2534812.4.90	6538460.5.2	27537202.80	69025207.6
Transportasi dan Pergudangan	7889633.40	1410156.7	8541973.9	1554579.8.40	9265455.50	1682785.7.60	8175820.90	18075247.20
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2044518.30	6936756.80	2273553.20	7527496.50	2469707.80	8035635.90	2631497.40	8663609.60
Informasi dan	5103578.40	7465664.1	5595200.90	8209201.20	6145850.7	8930584.2	6756417.7	9625107.20

Komunikasi								
Jasa Keuangan dan Asuransi	6208015.70	9676981.60	6742398.40	10519432.10	7241798.3	11581048.10	7747568	12691885.10
Real Estate	6392238.6	12814477.2	6939070.60	14052157.3	7508261.10	15030054.50	8111576.30	16072860.10
Jasa Perusahaan	2057968.50	2711690.4	2252844.40	3001220.1	2391236	3182589.6	2553291.4	3395102
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1468872	11212993	1644401.4	12213771.3	1819455.40	12522710.20	1952038.80	12940560.2
Jasa Pendidikan	2525895.5	6690893.90	2666255.2	7011171.10	2891932.50	7357221.30	3131907	7970451.3
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1060040.6	2500421.5	1189987.20	2900539.7	1333449.70	3207547.30	1465089.30	3554516.80
Jasa Lainnya	915350.6	1510932.4	979238.2	1646888.5	1037112.5	1775772.90	1122653.5	1908139.70
PDRB	90615457.70	331085237.4	97675579.10	353147591.1	105161998.3	375924139.4	110795416.30	398727142.70

LAMPIRAN II

Produk Domestik Regional Bruto Kota Medan dan Provinsi Sumut Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)

Lapangan usaha	2014		2015		2016	
	Kota Medan	Provinsi Sumut	Kota Medan	Provinsi Sumut	Kota Medan	Provinsi Sumut
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1302409.30	104262829.8	1367621.60	109962829.4	1421784.51	6144994.90
Pertambangan dan Penggalangan	2032.3	5480373.7	1942.90	5814939	1889.88	6144994.90
Industri Pengolahan	18286930	83069087.5	18578271.5	86081396	141753.91	616388.30
Pengadaan Listrik dan Gas	142031.02	580714.60	127664.09	593969.10	225725.22	450270.90
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	196380.50	396428.60	212116.20	421958.30	25707200.56	57286443.4
Konstruksi	22010712.10	51411361.10	23792474.20	54248909.80	34173438.36	81467720.70
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	30109608.70	73812641.80	32077982.40	77037548.80	7931237.13	21389010.80
Transportasi dan Pergudangan	7200924.5	19082060.7	7450102	20165190.90	3323221.15	10512200.5
Penyediaan Akomodasi	2884830.90	9225423.5	3133930.70	9866776.10	8250391.48	11913127.1

i dan Makan Minum						
Informasi dan Komunika si	7401844.7	10321291. 6	7685463.3 0	11055360 .50	8903046. 92	14531037. 5
Jasa Keuangan dan Asuransi	8117669.3 0	13024096. 60	8569697.8 0	13957947 .10	9955209. 81	19187892. 40
Real Estate	8817474	17132221. 20	9479791.1	18119225 .6	3047707. 74	4065405.2
Jasa Perusaha an	2723262.8 0	3624699.3	2857668.6	3836940. 40	2207178. 19	14931577. 30
Administra si Pemerinta han, Pertahana n dan Jaminan Sosial Wajib	2090468.1 0	13835996. 70	2159936.1	14642061 .9	3922817. 98	9341369.6
Jasa Pendidika n	3387361.8 0	8478260.6 0	3676542.5	8904741. 5	1970515. 71	4366281.3
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1638147.1 0	3793268.7 0	1801159.5	4066722. 30	1390450. 46	2320879
Jasa Lainnya	1212972.3	2042552.7 0	1297566.9	2179185. 1	13206286 3.5	46377546 4.90
PDRB	11752505 9.42	41957330 8.70	12426993 1.39	44095585 2.5	73055528 .16	56877083 8.9

LAMPIRAN III Perhitungan *Location Quotient* (LQ) Kota Medan

Tahun 2010

Si sektor i Medan	S Tot PDRB Medan	Ni Sektor i nasional	Total N PDB nasional	LQ
1238112.6	90615457.70	85561144	331085237.4	0.204588902
2355.7	90615457.70	3336340.3	331085237.4	0.002579807
15984858.90	90615457.70	70540953.80	331085237.4	0.827951711
158366.10	90615457.70	501178.8	331085237.4	1.15453488
164229.70	90615457.70	316551.80	331085237.4	1.895590137
15606548.10	90615457.7	38650891.30	331085237.4	1.475315381
21794875	90615457.7	56555799.5	331085237.4	1.408039261
7889633.4	90615457.7	14101567	331085237.4	2.044216911
2044518.30	90615457.7	6936756.8	331085237.4	1.07689178
5103578.4	90615457.7	7465664.1	331085237.4	2.497720699
6208015.70	90615457.7	9676981.60	331085237.4	2.343961206
6392238.6	90615457.7	12814477.2	331085237.4	1.822592643
2057968.50	90615457.7	2711690.4	331085237.4	2.772912386
1468872	90615457.7	11212993	331085237.4	0.478630015
2525895.5	90615457.7	6690893.9	331085237.4	1.379331849
1060040.6	90615457.7	2500421.5	331085237.4	1.54898354
915350.6	90615457.7	1510932.4	331085237.4	2.213502234

Tahun 2011

Si sektor i Medan	S Tot PDRB Medan	Ni Sektor i nasional	Total N PDB nasional	LQ
1201543.70	97675579.10	90592547.10	353147591.1	0.047953173
2325.60	97675579.10	3693990.90	353147591.1	0.002276195
16897648.10	97675579.10	72815223.10	353147591.1	0.839023897
179648.60	97675579.10	570711.40	353147591.1	1.138092451
170440.90	97675579.10	336491.30	353147591.1	1.831345275
17105188.70	97675579.10	41921896.10	353147591.1	1.475221407
23293860.10	97675579.10	60589055	353147591.1	1.39000876
8541973.9	97675579.10	15545798.40	353147591.1	1.986623013
2273553.20	97675579.10	7527496.50	353147591.1	1.092005466
5595200.90	97675579.10	8209201.20	353147591.1	2.464251549
6742398.40	97675579.10	10519432.10	353147591.1	2.317353934
6939070.60	97675579.10	14052157.3	353147591.1	1.785371332
2252844.40	97675579.10	3001220.1	353147591.1	2.713961008
1644401.4	97675579.10	12213771.3	353147591.1	0.486775047
2666255.2	97675579.10	7011171.10	353147591.1	1.374932581
1189987.20	97675579.10	2900539.7	353147591.1	1.483316164
979238.2	97675579.10	1646888.5	353147591.1	2.149781907

Tahun 2012

Si sektor i Medan	S Tot PDRB Medan	Ni Sektor i nasional	Total N PDB nasional	LQ
1210984.50	105161998.3	95405416.90	375924139.4	0.045373986
2205.70	105161998.3	4135255.20	375924139.4	0.001906714
17521737.40	105161998.3	76922410.60	375924139.4	0.814264809
166484.50	105161998.3	553396.30	375924139.4	1.075422056
177265.10	105161998.3	353745.80	375924139.4	1.791320648
18630936.70	105161998.3	44718287.80	375924139.4	1.489329897
25348124.90	105161998.3	65384605.2	375924139.4	1.38583561
9265455.50	105161998.3	16827857.60	375924139.4	1.968245787
2469707.80	105161998.3	8035635.90	375924139.4	1.098668586
6145850.7	105161998.3	8930584.2	375924139.4	2.460047657
7241798.3	105161998.3	11581048.10	375924139.4	2.235321233
7508261.10	105161998.3	15030054.50	375924139.4	1.785748095
2391236	105161998.3	3182589.6	375924139.4	2.685858849
1819455.40	105161998.3	12522710.20	375924139.4	0.519379098
2891932.50	105161998.3	7357221.30	375924139.4	1.405127445
1333449.70	105161998.3	3207547.30	375924139.4	1.486089456
1037112.5	105161998.3	1775772.90	375924139.4	2.087756425

Tahun 2013

Si sektor i Medan	S Tot PDRB Medan	Ni Sektor i nasional	Total N PDB nasional	LQ
1224191.20	110795416.30	99894566.30	398727142.70	0.044102316
2139.60	110795416.30	5211647.40	398727142.70	0.001477446
17859598.40	110795416.30	80648618	398727142.70	0.796945763
138639.10	110795416.30	531398.10	398727142.70	0.938900867
184100.20	110795416.30	373844.30	398727142.70	1.772219472
20201684.70	110795416.30	48144381.80	398727142.70	1.51006618
27537202.80	110795416.30	69025207.6	398727142.70	1.435707961
8175820.90	110795416.30	18075247.20	398727142.70	1.627800324
2631497.40	110795416.30	8663609.60	398727142.70	1.093095429
6756417.7	110795416.30	9625107.20	398727142.70	2.526183666
7747568	110795416.30	12691885.10	398727142.70	2.19681392
8111576.30	110795416.30	16072860.10	398727142.70	1.816210157
2553291.4	110795416.30	3395102	398727142.70	2.706459689
1952038.80	110795416.30	12940560.2	398727142.70	0.542861916
3131907	110795416.30	7970451.3	398727142.70	1.414099445
1465089.30	110795416.30	3554516.80	398727142.70	1.483329153
1122653.5	110795416.30	1908139.70	398727142.70	2.117334988

Tahun 2014

Si sektor i Medan	S Tot PDRB Medan	Ni Sektor i nasional	Total N PDB nasional	LQ
----------------------	---------------------	-------------------------	-------------------------	----

1302409.30	117525059.42	104262829.8	419573308.70	0.044595943
2032.3	117525059.42	5480373.7	419573308.70	0.001323899
18286930	117525059.42	83069087.5	419573308.70	0.785920715
142031.02	117525059.42	580714.60	419573308.70	0.873168046
196380.50	117525059.42	396428.60	419573308.70	1.768523178
22010712.10	117525059.42	51411361.10	419573308.70	1.528453971
30109608.70	117525059.42	73812641.80	419573308.70	1.456302971
7200924.5	117525059.42	19082060.7	419573308.70	1.347225696
2884830.90	117525059.42	9225423.5	419573308.70	1.116378393
7401844.7	117525059.42	10321291.6	419573308.70	2.560255418
8117669.30	117525059.42	13024096.60	419573308.70	2.22515936
8817474	117525059.42	17132221.20	419573308.70	1.837417667
2723262.80	117525059.42	3624699.3	419573308.70	2.682223374
2090468.10	117525059.42	13835996.70	419573308.70	0.539399411
3387361.80	117525059.42	8478260.60	419573308.70	1.426370004
1638147.10	117525059.42	3793268.70	419573308.70	1.541759606
1212972.3	117525059.42	2042552.70	419573308.70	2.12009336

Tahun 2015

Si sektor i Medan	S Tot PDRB Medan	Ni Sektor i nasional	Total N PDB nasional	LQ
1367621.60	124269931.39	109962829.4	440955852.5	0.044131542
1942.90	124269931.39	5814939	440955852.5	0.001185589
18578271.5	124269931.39	86081396	440955852.5	0.765817094
127664.09	124269931.39	593969.10	440955852.5	0.762665242
212116.20	124269931.39	421958.30	440955852.5	1.783747415
23792474.20	124269931.39	54248909.80	440955852.5	1.556243837
32077982.40	124269931.39	77037548.80	440955852.5	1.477520929
7450102	124269931.39	20165190.90	440955852.5	1.310958469
3133930.70	124269931.39	9866776.10	440955852.5	1.12704996
7685463.30	124269931.39	11055360.50	440955852.5	2.466756019
8569697.80	124269931.39	13957947.10	440955852.5	2.178577489
9479791.1	124269931.39	18119225.6	440955852.5	1.856471076
2857668.6	124269931.39	3836940.40	440955852.5	2.642748665
2159936.1	124269931.39	14642061.9	440955852.5	0.523440976
3676542.5	124269931.39	8904741.5	440955852.5	1.465032728
1801159.5	124269931.39	4066722.30	440955852.5	1.571580778
1297566.9	124269931.39	2179185.1	440955852.5	2.112830659

Tahun 2016

Si sektor i Medan	S Tot PDRB Medan	Ni Sektor i nasional	Total N PDB nasional	LQ
1421784.51	73055528.16	6144994.90	568770838.9	1.8013433
1889.88	73055528.16	6144994.90	568770838.9	0.002394401
141753.91	73055528.16	616388.30	568770838.9	1.790461131
225725.22	73055528.16	450270.90	568770838.9	3.902927119
25707200.56	73055528.16	57286443.4	568770838.9	3.493712491
34173438.36	73055528.16	81467720.70	568770838.9	3.265783186

7931237.13	73055528.16	21389010.80	568770838.9	2.886918157
3323221.15	73055528.16	10512200.5	568770838.9	2.461216651
8250391.48	73055528.16	11913127.1	568770838.9	5.391790609
8903046.92	73055528.16	14531037.5	568770838.9	4.770086731
9955209.81	73055528.16	19187892.40	568770838.9	4.039311816
3047707.74	73055528.16	4065405.2	568770838.9	5.836516487
2207178.19	73055528.16	14931577.30	568770838.9	1.150842644
3922817.98	73055528.16	9341369.6	568770838.9	3.269428458
1970515.71	73055528.16	4366281.3	568770838.9	3.513600876
1390450.46	73055528.16	2320879	568770838.9	4.664308403
132062863.5	73055528.16	463775464.90	568770838.9	2.216956529

LAMPIRAN IV

Location Quotient (LQ) Rata-Rata Kota Medan

sektor	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	Rata-rata LQ
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0.204588902	0.047953173	0.045373986	0.044102316	0.044595943	0.044131542	1.8013433	0.3188
Pertambangan dan penggalian	0.002579807	0.002276195	0.001906714	0.001477446	0.001323899	0.001185589	0.002394401	0.0018
Industri Pengolahan	0.827951711	0.839023897	0.814264809	0.796945763	0.785920715	0.765817094	1.790461131	0.9457
Pengadaan Listrik dan Gas	1.15453488	1.138092451	1.075422056	0.938900867	0.873168046	0.762665242	3.902927119	1.4065
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.895590137	1.831345275	1.791320648	1.772219472	1.768523178	1.783747415	3.493712491	2.0480
Konstruksi	1.475315381	1.475221407	1.489329897	1.51006618	1.528453971	1.556243837	3.265783186	1.7572
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.408039261	1.39000876	1.38583561	1.435707961	1.456302971	1.477520929	2.886918157	1.6343
Transportasi dan Pergudangan	2.044216911	1.986623013	1.968245787	1.627800324	1.347225696	1.310958469	2.461216651	1.8208
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.07689178	1.092005466	1.098668586	1.093095429	1.116378393	1.12704996	5.391790609	1.7136
Informasi dan Komunikasi	2.497720699	2.464251549	2.460047657	2.526183666	2.560255418	2.466756019	4.770086731	2.8207
Jasa Keuangan dan Asuransi	2.343961206	2.317353934	2.235321233	2.19681392	2.22515936	2.178577489	4.039311816	2.5052

Real Estate	1.822592 643	1.7853 71332	1.7857 48095	1.816210 157	1.8374176 67	1.856471 076	5.836516 487	2.3914
Jasa Perusahaan	2.772912 386	2.7139 61008	2.6858 58849	2.706459 689	2.6822233 74	2.642748 665	1.150842 644	2.4792
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.478630 015	0.4867 75047	0.5193 79098	0.542861 916	0.5393994 11	0.523440 976	3.269428 458	0.9085
Jasa Pendidikan	1.379331 849	1.3749 32581	1.4051 27445	1.414099 445	1.4263700 04	1.465032 728	3.513600 876	1.7112
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.548983 54	1.4833 16164	1.4860 89456	1.483329 153	1.5417596 06	1.571580 778	4.664308 403	1.9684
Jasa Lainnya	2.213502 234	2.1497 81907	2.0877 56425	2.117334 988	2.1200933 6	2.112830 659	2.216956 529	2.1454
Total	25.14734 334	24.578 29316	24.335 69635	24.02360 869	23.854571 01	23.64675 847	54.45759 899	200.0438 7

LAMPIRAN V
Komponen Shift Share

Komponen *Shift Share* Provinsi Sumut

Pertambahan PDRB (Gj) Tahunan Provinsi Medan

Y	Yjt (pdrb tot Medan Akhit)	Yjo (pdrb tot Medan awal)	Gj
2010-2011	97675579.1	90615457.70	7060121.4
2011-2012	105161998.3	97675579.1	7486419.2
2012-2013	110795416.30	105161998.3	5633418
2013-2014	117525059.42	110795416.30	6729643.12
2014-2015	124269931.39	117525059.42	6744871.97
2015-2016	73055528.16	124269931.39	-51214403.23

Lampiran VI

Pertambahan PDRB (Gj) Subsektor Provinsi Medan

2010-2011

Y	Yjt (pdrb tot Medan Akhit)	Yjo (pdrb tot Medan awal)	Gj
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1201543.7	1238112.6	-36568.9

Pertambangan dan Penggalian	2325.60	2355.7	-30.1
Industri Pengolahan	16897648.1	15984858.90	912789.2
Pengadaan Listrik dan Gas	179648.60	158366.10	21282.5
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	170440.90	164229.70	6211.2
Konstruksi	17105188.70	15606548.10	1498640.6
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	23293860.10	21794875	1498985.1
Transportasi dan Pergudangan	8541973.9	7889633.4	652340.5
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2273553.2	2044518.30	229034.9
Informasi dan Komunikasi	5595200.90	5103578.4	491622.5
Jasa Keuangan dan Asuransi	6742398.40	6208015.70	534382.7
Real Estate	6939070.60	6392238.6	546832
Jasa Perusahaan	2252844.40	2057968.50	194875.9
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1644401.4	1468872	175529.4
Jasa Pendidikan	2666255.2	2525895.5	140359.7
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1189987.2	1060040.6	129946.6
Jasa Lainnya	979238.2	915350.6	63887.6

Pertambahan PDRB (Gj) Subsektor Provinsi Medan

2011-2012

Y	Yjt (pdrb tot Medan Akhit)	Yjo (pdrb tot Medan awal)	Gj
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1210984.5	1201543.7	9440.8
Pertambangan dan Penggalian	2205.7	2325.60	-119.9
Industri Pengolahan	17521737.40	16897648.1	624089.3
Pengadaan Listrik dan Gas	166484.50	179648.60	-13164.1
Pengadaan Air, Pengelolaan	177265.1	170440.90	6824.2

Sampah, Limbah dan Daur Ulang			
Konstruksi	18630936.7	17105188.70	1525748
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	25348124.9	23293860.10	2054264.8
Transportasi dan Pergudangan	9265455.50	8541973.9	723481.6
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2469707.80	2273553.2	196154.6
Informasi dan Komunikasi	6145850.70	5595200.90	550649.8
Jasa Keuangan dan Asuransi	7241798.3	6742398.40	499399.9
Real Estate	7508261.10	6939070.60	569190.5
Jasa Perusahaan	2391236	2252844.40	138391.6
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1819455.40	1644401.4	175054
Jasa Pendidikan	2891932.50	2666255.2	225677.3
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1333449.70	1189987.2	143462.5
Jasa Lainnya	1037112.5	979238.2	57874.3

Pertambahan PDRB (Gj) Subsektor Provinsi Medan

2012-2013

Y	Yjt (pdrb tot Medan Akhit)	Yjo (pdrb tot Medan awal)	Gj
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1224191.2	1210984.5	13206.7
Pertambangan dan Penggalian	2139.6	2205.7	-66.1
Industri Pengolahan	17859598.40	17521737.40	337861
Pengadaan Listrik dan Gas	138639.10	166484.50	-27845.4
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	184100.20	177265.1	6835.1
Konstruksi	20201684.70	18630936.7	1570748
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	27537202.80	25348124.9	2189077.9
Transportasi dan Pergudangan	8175820.90	9265455.50	-1089634.6

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2631497.40	2469707.80	161789.6
Informasi dan Komunikasi	6756417.7	6145850.70	610567
Jasa Keuangan dan Asuransi	7747568	7241798.3	505769.7
Real Estate	8111576.30	7508261.10	603315.2
Jasa Perusahaan	2553291.4	2391236	162055.4
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1952038.8	1819455.40	132583.4
Jasa Pendidikan	3131907	2891932.50	239974.5
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1465089.30	1333449.70	131639.6
Jasa Lainnya	1122653.5	1037112.5	85541

Pertambahan PDRB (Gj) Subsektor Provinsi Medan

2013-2014

Y	Yjt (pdrb tot Medan Akhit)	Yjo (pdrb tot Medan awal)	Gj
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1302409.30	1224191.2	78218.1
Pertambangan dan Penggalian	2032.3	2139.6	-107.3
Industri Pengolahan	18286930	17859598.40	427331.6
Pengadaan Listrik dan Gas	142031.02	138639.10	3391.92
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	196380.5	184100.20	12280.3
Konstruksi	22010712.10	20201684.70	1809027.4
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	30109608.70	27537202.80	2572405.9
Transportasi dan Pergudangan	7200924.5	8175820.90	-974896.4
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2884830.90	2631497.40	253333.5

Informasi dan Komunikasi	7401844.7	6756417.7	645427
Jasa Keuangan dan Asuransi	8117669.30	7747568	370101.3
Real Estate	8817474	8111576.30	705897.7
Jasa Perusahaan	2723262.8	2553291.4	169971.4
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2090468.10	1952038.8	138429.3
Jasa Pendidikan	3387361.80	3131907	255454.8
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1638147.10	1465089.30	173057.8
Jasa Lainnya	1212972.3	1122653.5	90318.8

**Pertambahan PDRB (Gj) Subsektor Provinsi Medan
2014-2015**

Y	Yjt (pdrb tot Medan Akhit)	Yjo (pdrb tot Medan awal)	Gj
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1367621.60	1302409.30	65212.3
Pertambangan dan Penggalian	1942.90	2032.3	-89.4
Industri Pengolahan	18578271.5	18286930	291341.5
Pengadaan Listrik dan Gas	127664.09	142031.02	-14366.93
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	212116.20	196380.5	15735.7
Konstruksi	23792474.20	22010712.10	22010712.10
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	32077982.40	30109608.70	1968373.7
Transportasi dan Pergudangan	7450102	7200924.5	249177.5
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3133930.70	2884830.90	249099.8
Informasi dan Komunikasi	7685463.30	7401844.7	283618.6
Jasa Keuangan dan Asuransi	8569697.80	8117669.30	452028.5
Real Estate	9479791.1	8817474	662317.1
Jasa Perusahaan	2857668.6	2723262.8	134405.8
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan	2159936.1	2090468.10	69468

Jaminan Sosial Wajib			
Jasa Pendidikan	3676542.5	3387361.80	289180.7
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1801159.5	1638147.10	163012.4
Jasa Lainnya	1297566.9	1212972.3	84594.6

Pertambahan PDRB (Gj) Subsektor Provinsi Medan

2015-2016

Y	Yjt (pdrb tot Medan Akhit)	Yjo (pdrb tot Medan awal)	Gj
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1421784.51	1367621.60	54162.91
Pertambangan dan Penggalian	1889.88	1942.90	-53.02
Industri Pengolahan	141753.91	18578271.5	-18436517.59
Pengadaan Listrik dan Gas	225725.22	127664.09	98061.13
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	25707200.56	212116.20	25495084.36
Konstruksi	34173438.36	23792474.20	10380964.16
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7931237.13	32077982.40	32077982.40
Transportasi dan Pergudangan	3323221.15	7450102	-4126880.85
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8250391.48	3133930.70	5116460.78
Informasi dan Komunikasi	8903046.92	7685463.30	1217583.62
Jasa Keuangan dan Asuransi	9955209.81	8569697.80	1385512.01
Real Estate	3047707.74	9479791.1	-6432083.36
Jasa Perusahaan	2207178.19	2857668.6	-650490.41
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3922817.98	2159936.1	1762881.88
Jasa Pendidikan	1970515.71	3676542.5	-1706026.79
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1390450.46	1801159.5	-410709.04
Jasa Lainnya	132062863.5	1297566.9	130765296.6

Lampiran VII

Komponen Share

Komponen Nasional Share Provinsi Sumut (Nj)

Y	Yjo (pdrb tot Medan awal)	Yt (PDB Tot Akhir)	Yo (PDB Tot Awal)	Nj
2010-2011	90615457.70	353147591.1	331085237.4	6038295
2011-2012	97675579.1	375924139.4	353147591.1	6299668
2012-2013	105161998.3	398727142.70	375924139.4	6378972
2013-2014	110795416.30	419573308.70	398727142.70	5792582
2014-2015	117525059.42	440955852.50	419573308.70	5989382
2015-2016	124269931.39	568770838.9	440955852.50	36020748

Lampiran VIII

Nasional Share Sektoral Kota Medan (Nj)

2010-2011

Y	Yjo (pdrb tot Medan awal)	Yt (PDB Tot Akhir)	Yo (PDB Tot Awal)	Nj
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1238112.6	353147591.1	331085237.4	82503.46139
Pertambangan dan Penggalian	2355.7	353147591.1	331085237.4	156.9755481
Industri Pengolahan	15984858.90	353147591.1	331085237.4	1065174.677
Pengadaan Listrik dan Gas	158366.10	353147591.1	331085237.4	10552.95893
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	164229.70	353147591.1	331085237.4	10943.68857
Konstruksi	15606548.10	353147591.1	331085237.4	1039965.378
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	21794875	353147591.1	331085237.4	1452333.68
Transportasi dan Pergudangan	7889633.4	353147591.1	331085237.4	525737.372
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2044518.30	353147591.1	331085237.4	136239.496
Informasi dan Komunikasi	5103578.4	353147591.1	331085237.4	340084.483
Jasa Keuangan dan Asuransi	6208015.70	353147591.1	331085237.4	413680.2934
Real Estate	6392238.6	353147591.1	331085237.4	425956.2584
Jasa Perusahaan	2057968.50	353147591.1	331085237.4	137135.77

Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1468872	353147591.1	331085237.4	97880.45477
Jasa Pendidikan	2525895.5	353147591.1	331085237.4	168316.7766
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1060040.6	353147591.1	331085237.4	70637.37072
Jasa Lainnya	915350.6	353147591.1	331085237.4	60995.73891

2011-2012

Y	Yjo (pdrb tot Medan awal)	Yt (PDB Tot Akhir)	Yo (PDB Tot Awal)	Nj
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1201543.7	375924139.4	353147591.1	77494.56263
Pertambangan dan Penggalan	2325.60	375924139.4	353147591.1	149.9915108
Industri Pengolahan	16897648.1	375924139.4	353147591.1	1089827.901
Pengadaan Listrik dan Gas	179648.60	375924139.4	353147591.1	11586.58623
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	170440.90	375924139.4	353147591.1	10992.72794
Konstruksi	17105188.70	375924139.4	353147591.1	1103213.405
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	23293860.10	375924139.4	353147591.1	1502356.927
Transportasi dan Pergudangan	8541973.9	375924139.4	353147591.1	550921.728
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2273553.2	375924139.4	353147591.1	146634.709
Informasi dan Komunikasi	5595200.90	375924139.4	353147591.1	360867.1467
Jasa Keuangan dan Asuransi	6742398.40	375924139.4	353147591.1	434856.6058
Real Estate	6939070.60	375924139.4	353147591.1	447541.1433
Jasa Perusahaan	2252844.40	375924139.4	353147591.1	145299.0777
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1644401.4	375924139.4	353147591.1	106057.0392
Jasa Pendidikan	2666255.2	375924139.4	353147591.1	171962.3519
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1189987.2	375924139.4	353147591.1	76749.21653

Jasa Lainnya	979238.2	375924139.4	353147591.1	63156.78408
--------------	----------	-------------	-------------	-------------

2012-2013

Y	Yjo (pdrb tot Medan awal)	Yt (PDB Tot Akhir)	Yo (PDB Tot Awal)	Nj
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1210984.5	398727142.70	375924139.4	73456.53193
Pertambangan dan Penggalian	2205.7	398727142.70	375924139.4	133.7945056
Industri Pengolahan	17521737.40	398727142.70	375924139.4	1062842.722
Pengadaan Listrik dan Gas	166484.50	398727142.70	375924139.4	10098.70398
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	177265.1	398727142.70	375924139.4	10752.63926
Konstruksi	18630936.7	398727142.70	375924139.4	1130125.114
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	25348124.9	398727142.70	375924139.4	1537579.834
Transportasi dan Pergudangan	9265455.50	398727142.70	375924139.4	562028.8516
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2469707.80	398727142.70	375924139.4	149808.829
Informasi dan Komunikasi	6145850.70	398727142.70	375924139.4	372798.23
Jasa Keuangan dan Asuransi	7241798.3	398727142.70	375924139.4	439276.7934
Real Estate	7508261.10	398727142.70	375924139.4	455440.0335
Jasa Perusahaan	2391236	398727142.70	375924139.4	145048.8455
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1819455.40	398727142.70	375924139.4	110365.4784
Jasa Pendidikan	2891932.50	398727142.70	375924139.4	175420.3559
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1333449.70	398727142.70	375924139.4	80885.09016
Jasa Lainnya	1037112.5	398727142.70	375924139.4	62909.71311

2013-2014

Y	Yjo (pdrb tot Medan awal)	Yt (PDB Tot Akhir)	Yo (PDB Tot Awal)	Nj
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1224191.2	398727142.70	375924139.4	74257.63086
Pertambangan dan Penggalian	2139.6	398727142.70	375924139.4	129.7849772
Industri Pengolahan	17859598.40	398727142.70	375924139.4	1083336.872
Pengadaan Listrik dan Gas	138639.10	398727142.70	375924139.4	8409.643126
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	184100.20	398727142.70	375924139.4	11167.24634
Konstruksi	20201684.70	398727142.70	375924139.4	1225404.369
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	27537202.80	398727142.70	375924139.4	1670366.067
Transportasi dan Pergudangan	8175820.90	398727142.70	375924139.4	495933.2254
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2631497.40	398727142.70	375924139.4	159622.7473
Informasi dan Komunikasi	6756417.7	398727142.70	375924139.4	409834.3228
Jasa Keuangan dan Asuransi	7747568	398727142.70	375924139.4	469956.0367
Real Estate	8111576.30	398727142.70	375924139.4	492036.2428
Jasa Perusahaan	2553291.4	398727142.70	375924139.4	154878.8868
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1952038.8	398727142.70	375924139.4	118407.7917
Jasa Pendidikan	3131907	398727142.70	375924139.4	189976.8548
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1465089.30	398727142.70	375924139.4	88870.15395
Jasa Lainnya	1122653.5	398727142.70	375924139.4	68098.50388

2014-2015

Y	Yjo (pdrb tot Medan awal)	Yt (PDB Tot Akhir)	Yo (PDB Tot Awal)	Nj
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1302409.30	398727142.70	375924139.4	79002.22532
Pertambangan dan Penggalian	2032.3	398727142.70	375924139.4	123.2763176
Industri Pengolahan	18286930	398727142.70	375924139.4	1109258.176
Pengadaan Listrik dan Gas	142031.02	398727142.70	375924139.4	8615.391986
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	196380.5	398727142.70	375924139.4	11912.1512
Konstruksi	22010712.10	398727142.70	375924139.4	1335137.3
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	30109608.70	398727142.70	375924139.4	1826404.411
Transportasi dan Pergudangan	7200924.5	398727142.70	375924139.4	436797.4491
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2884830.90	398727142.70	375924139.4	174989.5834
Informasi dan Komunikasi	7401844.7	398727142.70	375924139.4	448984.9718
Jasa Keuangan dan Asuransi	8117669.30	398727142.70	375924139.4	492405.8352
Real Estate	8817474	398727142.70	375924139.4	534854.9552
Jasa Perusahaan	2723262.8	398727142.70	375924139.4	165189.101
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2090468.10	398727142.70	375924139.4	126804.7087
Jasa Pendidikan	3387361.80	398727142.70	375924139.4	205472.3659
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1638147.10	398727142.70	375924139.4	99367.58461
Jasa Lainnya	1212972.3	398727142.70	375924139.4	73577.10895

2015-2016

Y	Yjo (pdrb tot Medan awal)	Yt (PDB Tot Akhir)	Yo (PDB Tot Awal)	Nj
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1367621.60	398727142.70	375924139.4	82957.90717
Pertambangan dan Penggalian	1942.90	398727142.70	375924139.4	117.8534456
Industri Pengolahan	18578271.5	398727142.70	375924139.4	1126930.521
Pengadaan Listrik dan Gas	127664.09	398727142.70	375924139.4	7743.915222
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	212116.20	398727142.70	375924139.4	12866.65553
Konstruksi	23792474.20	398727142.70	375924139.4	1443216.359
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	32077982.40	398727142.70	375924139.4	1945803.054
Transportasi dan Pergudangan	7450102	398727142.70	375924139.4	451912.1884
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3133930.70	398727142.70	375924139.4	190099.6095
Informasi dan Komunikasi	7685463.30	398727142.70	375924139.4	466188.8573
Jasa Keuangan dan Asuransi	8569697.80	398727142.70	375924139.4	519825.2167
Real Estate	9479791.1	398727142.70	375924139.4	575030.1326
Jasa Perusahaan	2857668.6	398727142.70	375924139.4	173341.9584
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2159936.1	398727142.70	375924139.4	131018.535
Jasa Pendidikan	3676542.5	398727142.70	375924139.4	223013.6402
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1801159.5	398727142.70	375924139.4	109255.6761
Jasa Lainnya	1297566.9	398727142.70	375924139.4	78708.49249

Lampiran IX

(P + D)_J Provinsi Sumut

Y	Yjt (pdrb tot Medan Akhit)	Yt (PDB Tot Akhir)	Yo (PDB Tot Awal)	Yjo (pdrb Medan awal)	(P + D) _J
2010-2011	97675579.1	353147591.1	331085237.4	90615457.70	1021827.1

2011-2012	105161998.3	375924139.4	353147591.1	97675579.1	1186751.3
2012-2013	110795416.30	398727142.70	375924139.4	105161998.3	-745552.7
2013-2014	117525059.42	419573308.70	398727142.70	110795416.30	937061.42
2014-2015	124269931.39	440955852.50	419573308.70	117525059.42	755490.39
2015-2016	73055528.16	568770838.9	440955852.50	124269931.39	-87235150.84

Lampiran X

KOMPONEN DIFFERENTIAL SHIFT

KOMPONEN DIFFERENTIAL SHIFT (Dj) Provinsi Sumut

Y	(P + D) _J	P _j	D _j
2010-2011	1021827.1	933318.1	88509
2011-2012	1186751.3	1186750.2	1.027175.8
2012-2013	-745552.7	-745553.86	1.165146
2013-2014	937061.42	937060.1	1.30212
2014-2015	755490.39	124269930.3	1.0509625
2015-2016	-87235150.84	-178021203.84	90786053
Total	-84079573.33	-51439699	90874565.52

2010-2011

Y	Yijt Medan sektor 2011	Yit	Yio	Yijo 2010	Dj
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1201543.7	90592547.10	85561144	1238112.6	-109375.8224
Pertambangan dan Penggalian	2325.60	3693990.90	3336340.3	2355.7	-282.627453
Industri Pengolahan	16897648.1	72815223.10	70540953.80	15984858.90	397430.789
Pengadaan Listrik dan Gas	179648.60	570711.40	501178.8	158366.10	-688.9135651
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	170440.90	336491.30	316551.80	164229.70	-4133.578021
Konstruksi	17105188.70	41921896.10	38650891.30	15606548.10	177866.5627

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	23293860.10	60589055	56555799.5	21794875	-55308.18632
Transportasi dan Pergudangan	8541973.9	15545798.40	14101567	7889633.4	-155687.1675
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2273553.2	7527496.50	6936756.8	2044518.30	54922.1032
Informasi dan Komunikasi	5595200.90	8209201.20	7465664.1	5103578.4	-16664.48322
Jasa Keuangan dan Asuransi	6742398.40	10519432.10	9676981.60	6208015.70	-6069.493324
Real Estate	6939070.60	14052157.3	12814477.2	6392238.6	-70559.28223
Jasa Perusahaan	2252844.40	3001220.1	2711690.4	2057968.50	-24855.30619
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1644401.4	12213771.3	11212993	1468872	44430.12766
Jasa Pendidikan	2666255.2	7011171.10	6690893.9	2525895.5	19451.08146
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1189987.2	2900539.7	2500421.5	1060040.6	-39681.41544
Jasa Lainnya	979238.2	1646888.5	1510932.4	915350.6	-18477.10256
Total	97675579.1	353147591.1	331085237.4	90615457.7	192317.2858

2011-2012

Y	Yijt Medan sektor 2012	Yit	Yio	Yijo 2011	Dj
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1210984.5	95405416.90	90592547.10	1201543.7	-54393.07566
Pertambangan dan Penggalian	2205.7	4135255.20	3693990.90	2325.60	-397.7036773
Industri Pengolahan	17521737.40	76922410.60	72815223.10	16897648.1	-329032.947
Pengadaan Listrik dan Gas	166484.50	553396.30	570711.40	179648.60	7713.650835
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	177265.1	353745.80	336491.30	170440.90	-1915.617371
Konstruksi	18630936.7	44718287.80	41921896.10	17105188.70	384749.8068
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi	25348124.9	65384605.2	60589055	23293860.10	210584.0319

Mobil dan Sepeda Motor					
Transportasi dan Pergudangan	9265455.50	16827857.60	15545798.40	8541973.9	19026.54772
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2469707.80	8035635.90	7527496.50	2273553.2	42679.67525
Informasi dan Komunikasi	6145850.70	8930584.2	8209201.20	5595200.90	58971.89949
Jasa Keuangan dan Asuransi	7241798.3	11581048.10	10519432.10	6742398.40	-181039.6857
Real Estate	7508261.10	15030054.50	14052157.3	6939070.60	86296.83709
Jasa Perusahaan	2391236	3182589.6	3001220.1	2252844.40	2247.882181
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1819455.40	12522710.20	12213771.3	1644401.4	133460.0036
Jasa Pendidikan	2891932.50	7357221.30	7011171.10	2666255.2	94079.0075
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1333449.70	3207547.30	2900539.7	1189987.2	17508.31489
Jasa Lainnya	1037112.5	1775772.90	1646888.5	979238.2	-18760.23103
Total	105161998.3	375924139.4	353147591.1	97675579.1	456351.0951

2012-2013

Y	Yijt Medan 99ector 2013	Yit	Yio	Yijo 2012	Dj
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1224191.2	99894566.30	95405416.90	1210984.5	-43774.24006
Pertambangan dan Penggalan	2139.6	5211647.40	4135255.20	2205.7	-640.2358539
Industri Pengolahan	17859598.40	80648618	76922410.60	17521737.40	-510911.5105
Pengadaan Listrik dan Gas	138639.10	531398.10	553396.30	166484.50	-21227.43142
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	184100.20	373844.30	353745.80	177265.1	-3236.433322
Konstruksi	20201684.70	48144381.80	44718287.80	18630936.7	143337.7931
Perdagangan Besar dan	27537202.80	69025207.6	65384605.2	25348124.9	777699.1196

Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor					
Transportasi dan Pergudangan	8175820.90	18075247.20	16827857.60	9265455.50	-1776450.064
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2631497.40	8663609.60	8035635.90	2469707.80	-31214.6083
Informasi dan Komunikasi	6756417.7	9625107.20	8930584.2	6145850.70	132610.0635
Jasa Keuangan dan Asuransi	7747568	12691885.10	11581048.10	7241798.3	-188852.879
Real Estate	8111576.30	16072860.10	15030054.50	7508261.10	82381.84468
Jasa Perusahaan	2553291.4	3395102	3182589.6	2391236	2384.388278
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1952038.8	12940560.2	12522710.20	1819455.40	71872.94462
Jasa Pendidikan	3131907	7970451.3	7357221.30	2891932.50	-1070.276915
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1465089.30	3554516.80	3207547.30	1333449.70	-12603.44068
Jasa Lainnya	1122653.5	1908139.70	1775772.90	1037112.5	8234.232414
Total	110795416.3	398727142.7	375924139.4	105161998.3	-1371460.734

2013-2014

Y	Yijt Medan 100ector 2014	Yit	Yio	Yijo 2013	Dj
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1302409.30	104262829.8	99894566.30	1224191.2	24685.76152
Pertambangan dan Penggalan	2032.3	5480373.7	5211647.40	2139.6	-217.6234251
Industri Pengolahan	18286930	83069087.5	80648618	17859598.40	-108680.2286
Pengadaan Listrik dan Gas	142031.02	580714.60	531398.10	138639.10	-9474.50759
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	196380.5	396428.60	373844.30	184100.20	1158.626761
Konstruksi	22010712.10	51411361.10	48144381.80	20201684.70	438182.3861
Perdagangan Besar dan	30109608.70	73812641.80	69025207.6	27537202.80	662487.0306

Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor					
Transportasi dan Pergudangan	7200924.5	19082060.7	18075247.20	8175820.90	-1430299.68
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2884830.90	9225423.5	8663609.60	2631497.40	82687.32763
Informasi dan Komunikasi	7401844.7	10321291.6	9625107.20	6756417.7	156735.0296
Jasa Keuangan dan Asuransi	8117669.30	13024096.60	12691885.10	7747568	167307.8484
Real Estate	8817474	17132221.20	16072860.10	8111576.30	171264.2658
Jasa Perusahaan	2723262.8	3624699.3	3395102	2553291.4	-2697.583598
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2090468.10	13835996.70	12940560.2	1952038.8	3355.797468
Jasa Pendidikan	3387361.80	8478260.60	7970451.3	3131907	55916.34961
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1638147.10	3793268.70	3554516.80	1465089.30	74649.80991
Jasa Lainnya	1212972.3	2042552.70	1908139.70	1122653.5	11236.94614
Total	117525059.4	419573308.7	398727142.7	110795416.3	298297.5567

2014-2015

Y	Yijt Medan 101ector 2015	Yit	Yio	Yijo 2014	Dj
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1367621.60	109962829.4	104262829.8	1302409.30	-5989.800531
Pertambangan dan Penggalan	1942.90	5814939	5480373.7	2032.3	-213.4676451
Industri Pengolahan	18578271.5	86081396	83069087.5	18286930	-371791.7585
Pengadaan Listrik dan Gas	127664.09	593969.10	580714.60	142031.02	-17608.71203
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	212116.20	421958.30	396428.60	196380.5	3088.945324
Konstruksi	23792474.20	54248909.80	51411361.10	22010712.10	566924.2476
Perdagangan Besar dan	32077982.40	77037548.80	73812641.80	30109608.70	652871.5652

Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor					
Transportasi dan Pergudangan	7450102	20165190.90	19082060.7	7200924.5	-159559.2144
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3133930.70	9866776.10	9225423.5	2884830.90	48545.99363
Informasi dan Komunikasi	7685463.30	11055360.50	10321291.6	7401844.7	-242813.9636
Jasa Keuangan dan Asuransi	8569697.80	13957947.10	13024096.60	8117669.30	-130022.5833
Real Estate	9479791.1	18119225.6	17132221.20	8817474	154333.6031
Jasa Perusahaan	2857668.6	3836940.40	3624699.3	2723262.8	-25052.47348
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2159936.1	14642061.9	13835996.70	2090468.10	-52319.6546
Jasa Pendidikan	3676542.5	8904741.5	8478260.60	3387361.80	118786.6561
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1801159.5	4066722.30	3793268.70	1638147.10	44919.73184
Jasa Lainnya	1297566.9	2179185.1	2042552.70	1212972.3	3455.290115
Total	124269931.4	440955701.8	419573308.7	117525059.4	587554.4048

2015-2016

Y	Yijt Medan 102ector 2016	Yit	Yio	Yijo 2015	Dj
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1421784.51	6144994.90	109962829.4	1367621.60	587554.4048
Pertambangan dan Penggalian	1889.88	6144994.90	5814939	1942.90	1345358.432
Industri Pengolahan	141753.91	616388.30	86081396	18578271.5	-163.2989914
Pengadaan Listrik dan Gas	225725.22	450270.90	593969.10	127664.09	8723.665151
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	25707200.56	57286443.4	421958.30	212116.20	128946.7433
Konstruksi	34173438.36	81467720.70	54248909.80	23792474.20	-3090390.779

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7931237.13	21389010.80	77037548.80	32077982.40	1556655.572
Transportasi dan Pergudangan	3323221.15	10512200.5	20165190.90	7450102	-975021.2165
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8250391.48	11913127.1	9866776.10	3133930.70	-560548.9744
Informasi dan Komunikasi	8903046.92	14531037.5	11055360.50	7685463.30	4466489.385
Jasa Keuangan dan Asuransi	9955209.81	19187892.40	13957947.10	8569697.80	-1198636.821
Real Estate	3047707.74	4065405.2	18119225.6	9479791.1	-1825493.907
Jasa Perusahaan	2207178.19	14931577.30	3836940.40	2857668.6	920729.8612
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3922817.98	9341369.6	14642061.9	2159936.1	-8913531.321
Jasa Pendidikan	1970515.71	4366281.3	8904741.5	3676542.5	2544817.972
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1390450.46	2320879	4066722.30	1801159.5	167788.6161
Jasa Lainnya	132062863.5	463775464.90	2179185.1	1297566.9	362528.475
Total	244636432.5	728445058.7	440955701.8	124269931.4	-8175058.741

Lampiran XI
KOMPONEN PROPORTIONAL SHIFT
KOMPONEN PROPORTIONAL SHIFT (Pj) KOTA MEDAN

2010-2011

(Yit/Yio)-(Yt/Yo)	Yijo 2010	Pj
-22062352.64	1238112.6	-1238112.608
-22062352.59	2355.7	-2355.659438
-22062352.67	15984858.90	-15984858.93
-22062352.56	158366.10	-158366.0279
-22062352.64	164229.70	-164229.7036
-22062352.62	15606548.10	-15606548.08
-22062352.63	21794875	-21794875
-22062352.6	7889633.4	-21794875
-22062352.61	2044518.30	-2044518.281
-22062352.6	5103578.4	-5103578.367
-22062352.61	6208015.70	-6208015.68
-22062352.6	6392238.6	-6392238.57
-22062352.59	2057968.50	-2057968.46
-22062352.61	1468872	-1468871.977
-22062352.65	2525895.5	-2525895.519
-22062352.54	1060040.6	-1060040.507
-22062352.61	915350.6	-915350.5767

2011-2012

(Yit/Yio)-(Yt/Yo)	Yijo 2011	Pj
-0.01136928	1201543.7	-1201543.711
0.054958792	2325.60	-2325.545041
-0.008090218	16897648.1	-16897648.11
-0.094835336	179648.60	-179648.6948
-0.013218133	170440.90	-170440.9132
0.002208966	17105188.70	-17105188.7
0.014652953	23293860.10	-23293860.09
0.017973987	8541973.9	-8541973.882
0.003008602	2273553.2	-2273553.197
0.023379099	5595200.90	-5595200.877
0.036423683	6742398.40	-6742398.364
0.005094705	6939070.60	-6939070.595
-0.004063911	2252844.40	-2252844.404
-0.039201525	1644401.4	-1644401.439
-0.015138858	2666255.2	-2666255.215

0.041349158	1189987.2	-1189987.159
0.013763502	979238.2	-979238.1862

2012-2013

(Yit/Yio)-(Yt/Yo)	Yijo 2012	Pj
-0.013605122	1210984.5	-1210984.514
0.199637915	2205.7	-2205.500362
-0.012217408	17521737.40	-17521737.41
-0.100409783	166484.50	-166484.6004
-0.003842301	177265.1	-177265.1038
0.01595653	18630936.7	-18630936.68
-0.004978714	25348124.9	-25348124.9
0.013467942	9265455.50	-9265455.487
0.017490077	2469707.80	-2469707.783
0.017110521	6145850.70	-6145850.683
0.035259997	7241798.3	-7241798.265
0.008722835	7508261.10	-7508261.091
0.006114899	2391236	-2391235.994
-0.027291146	1819455.40	-1819455.427
0.022692238	2891932.50	-2891932.477
0.047514316	1333449.70	-1333449.652
0.013881864	1037112.5	-1037112.486

2013-2014

(Yit/Yio)-(Yt/Yo)	Yijo 2013	Pj
-0.016929784	1224191.2	-1224191.217
-0.009095883	2139.6	-2139.609096
-0.030645988	17859598.40	-17859598.43
0.032146663	138639.10	-138639.0679
-0.000247545	184100.20	-184100.2002
0.007199431	20201684.70	-20201684.69
0.008699242	27537202.80	-27537202.79
-0.004957294	8175820.90	-8175820.905
0.004189031	2631497.40	-2631497.396
0.011671518	6756417.7	-6756417.688
-0.034483413	7747568	-7747568.034
0.005251407	8111576.30	-8111576.295
0.006967515	2553291.4	-2553291.393
0.008537592	1952038.8	-1952038.791

0.003052963	3131907	-3131906.997
0.006510072	1465089.30	-1465089.293
0.009783384	1122653.5	-1122653.49

2014-2015

(Yit/Yio)-(Yt/Yo)	Yijo 2014	Pj
-0.005988997	1302409.30	-1302409.306
0.000389375	2032.3	-2032.299611
-0.024395834	18286930	-18286930.02
-0.037834059	142031.02	-142031.0578
0.003740715	196380.5	-196380.4963
-0.005465496	22010712.10	-22010712.11
-0.016968081	30109608.70	-30109608.72
-0.003896824	7200924.5	-7200924.504
0.008861602	2884830.90	-2884830.891
0.010463282	7401844.7	-7401844.69
0.011043225	8117669.30	-8117669.289
-0.003047523	8817474	-8817474.003
-0.002104398	2723262.8	-2723262.802
-0.002399967	2090468.10	-2090468.102
-0.010355647	3387361.80	-3387361.81
0.011430648	1638147.10	-1638147.089
0.006234438	1212972.3	-1212972.294

2015-2016

(Yit/Yio)-(Yt/Yo)	Yijo 2015	Pj
-1.00477605	1367621.60	-1367622.605
-0.00389853	1942.90	-1942.903899
-1.053497995	18578271.5	-18578272.55
-0.30258727	127664.09	-127664.3926
134.7026228	212116.20	-211981.4974
0.441080792	23792474.20	-23792473.76
-0.783014555	32077982.40	-32077983.18
-0.539354235	7450102	-7450102.539
0.146739615	3133930.70	-3133930.553
0.253729867	7685463.30	-7685463.046
0.314034493	8569697.80	-8569697.486
-0.836288824	9479791.1	-9479791.936
2.830873724	2857668.6	-2857665.769

-0.422676683	2159936.1	-2159936.523
-0.570326345	3676542.5	-3676543.07
-0.48995838	1801159.5	-1801159.99
211.7599343	1297566.9	-1297355.14

Lampiran XII

CHECKING PERHITUNGAN SHIFT SHARE

Total Pertambahan PDRB (Gj) = National Share (Nj) + Proporsional Shift (Pj) + Differential Shift (Dj. Maka, hal ini akan sama dengan nilai rata-ratanya, sehingga Nilai rata-rata Gj = Nilai Rata-rata Nj + Nilai Rata-rata Pj + Nilai Rata-rata Dj

PROVINSI SUMUT

Y	GJ	NJ	PJ	DJ	NJ+PJ+DJ
2010-2011	7060121.4	6038295	933318.1	88509	7060122.1
2011-2012	7486419.2	6299668	1186750.2	1.027175.8	7486418.2
2012-2013	5633418	6378972	-745553.86	1.165146	5633419.305
2013-2014	6729643.12	5792582	937060.1	1.30212	6729643.402
2014-2015	130259313.4	5989382	124269930.3	1.0509625	130259313.4
2015-2016	-51214403.23	36020748	-178021203.84	90786053	-51214402.84
Total	-10499808.14	72557942	-51439699	90874565.52	111992808.5

Rata-rata

Sektor	GJ	NJ	PJ	DJ	NJ+PJ+DJ
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	293378.6	78278.71988	- 1257477.327	66451.20461	- 1112747.403
Pertambangan dan Penggalian	-495.92	135.27938	- 2166.919575	223934.4623	221902.8221
Industri Pengolahan	- 15843104.99	1089561.8115	- 17521507.58	- 153858.1591	- 16585803.93
Pengadaan Listrik dan Gas	88641.62	9501.19991	- 152138.9736	- 5427.041437	- 148064.8151

Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	25549182.06	11439.18480	- 184066.3191	20651.44778	- 151975.6865
Konstruksi	40294480.86	1212843.65416	-19557924	- 229888.3305	- 18574968.68
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	42361089.8	1655807.32883	- 26693609.11	634164.8555	- 24403636.93
Transportasi dan Pergudangan	-3914071.8	503888.46916	- 10404858.72	- 746331.7991	- 10647302.05
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6434908	159565.82903	-2573006.35	-60488.0805	- 2473928.601
Informasi dan Komunikasi	4083087	399793.002	- 6448059.225	759221.3218	- 5289044.901
Jasa Keuangan dan Asuransi	4281576.8	461666.79683	- 7437857.853	- 256218.9357	- 7232409.992
Real Estate	-2797698.86	488476.461	- 7874735.415	- 233629.4398	- 7619888.394
Jasa Perusahaan	344085.6	153482.27323	-2472711.47	145459.4614	- 2173769.735
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	866593.5	115089.0013	- 1855862.043	- 1452681.317	- 3193454.359
Jasa Pendidikan	2997033	189027.0575	- 3046649.181	463236.7063	- 2394385.417
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	460356.5	87627.51535	- 1414645.615	36056.64024	- 1290961.459
Jasa Lainnya	131211400.5	67907.72356	- 1094113.695	62208.20164	- 963997.7698
Total	236710442.3	39697101.5	- 109991389.8	- 727138.8011	-71021427.1